

**ANALISIS WACANA KRITIS THEO VAN LEEUWEN DALAM
REPRESENTASI PALESTINA DAN ISRAEL PADA *HEADLINE*
PEMBERITAAN MEDIA AL-JAZEERA ARABIC DAN CNN ARABIC**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN
Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Magister Humaniora

Oleh:
Yesi Nurhaliza
NIM: 23201011012

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2539/Un.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen dalam Representasi Palestina dan Israel pada Headline Pemberitaan Media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YESI NURHALIZA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 23201011012
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a28786f989



Penguji I

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676a486cd1cb3



Penguji II

Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676970ed46acd



Yogyakarta, 20 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a7b9578d1a

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Nurhaliza

NIM : 23201011012

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'Rp', 'METERAL TEMPEL', and a serial number '9027FAMX071729144'.

Yesi Nurhaliza
NIM. 23201011012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Nurhaliza

NIM : 23201011012

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Yesi Nurhaliza
NIM. 22201012012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap tesis saudara:

Nama : Yesi Nurhaliza

NIM : 23201011012

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Judul : Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen dalam Representasi Palestina dan Israel pada *Headline* Pemberitaan Media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic

Dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan kepada fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag., M.A.
NIP. 197612032000031001

ABSTRAK

Penelitian ini mengkritisi kecenderungan pemberitaan media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic dalam merepresentasikan citra Palestina dan Israel pada bagian *headline*. Tujuan penelitian ini untuk membongkar kecenderungan media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic dalam merepresentasikan citra Palestina dan Israel dalam *headline* pemberitaan agar publik lebih bijak dan tidak mudah tergiring dengan *headline* pemberitaan. Data penelitian kualitatif ini berupa *headline* pemberitaan yang bersumber dari halaman media Al-Jazeera Arabic <https://www.aljazeera.net/> dan CNN Arabic <https://arabic.cnn.com/> pada bulan Oktober 2023. Data dikumpulkan melalui metode simak dengan teknik baca dan dokumentasi tangkapan layar. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode kritis dan dialektis, yang selaras dengan teori analisis wacana kritis (AWK) Theo van Leeuwen untuk mengidentifikasi representasi aktor sosial dalam wacana. Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang direpresentasikan melalui pola strategis eksklusif dan inklusif. Kecenderungan media Al-Jazeera Arabic teridentifikasi melalui tujuh proses eksklusif dalam bentuk strategi pasivasi, nominalisasi dan penggantian anak kalimat, serta 102 proses inklusif dalam bentuk strategi diferensiasi, objektivasi, abstraksi, kategorisasi, identifikasi, indeterminasi, determinasi dan asimilasi. Melalui strategi-strategi tersebut, media Al-Jazeera Arabic merepresentasikan Palestina dengan citra positif dan Israel dengan citra negatif. Sementara, media CNN Arabic merepresentasikan Israel dengan citra positif dan Palestina cenderung negatif. Kecenderungan media CNN Arabic teridentifikasi melalui sembilan proses eksklusif dalam bentuk strategi pasivasi, nominalisasi, dan penggantian anak kalimat, serta 76 proses inklusif dalam bentuk strategi diferensiasi, objektivasi, abstraksi, kategorisasi, identifikasi, indeterminasi, determinasi, asimilasi, dan asosiasi.

Kata Kunci: AWK Theo van Leeuwen, Representasi, Palestina dan Israel, Headline Pemberitaan, Al-Jazeera Arabic, CNN Arabic

ABSTRACT

This research criticizes the tendency of Al-Jazeera Arabic and CNN Arabic media in representing the image of Palestine and Israel through news headlines. The purpose of this study is to uncover the tendency of Al-Jazeera Arabic and CNN Arabic media in representing the image of Palestine and Israel in news headlines so that the public is wiser and not easily led by news headlines. This qualitative research data is in the form of news headlines sourced from Al-Jazeera Arabic and CNN Arabic media in October 2023. Data were collected through the listening method with reading techniques and screenshot documentation. The data that have been collected is then analyzed using critical and dialectical methods, which are aligned with Theo van Leeuwen's critical discourse analysis (CDA) theory to identify the representation of social actors in the discourse. The results of this study show a tendency represented through strategic patterns of exclusion and inclusion. The tendency of Al-Jazeera Arabic media is identified through 7 exclusion processes in the form of passivation, nominalization and clause replacement strategies, and 102 inclusion processes in the form of differentiation, objectivation, abstraction, categorization, identification, indetermination, determination and assimilation strategies. Through these strategies, Al-Jazeera Arabic media represents Palestine with a positive image and Israel with a negative image. Meanwhile, CNN Arabic media represents Israel with a positive image and Palestine tends to be negative. The tendency of CNN Arabic media is identified through 9 exclusion processes in the form of passivation, nominalization, and clause replacement strategies, as well as 76 inclusion processes in the form of differentiation, objectivation, abstraction, categorization, identification, indetermination, determination, assimilation, and association strategies.

Keywords: Critical Discourse Analysis Theo van Leeuwen, Representation, Palestine and Israel, News Headlines, Al-Jazeera Arabic, CNN Arabic

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ملخص

ينتقد هذا البحث التوجهات الإعلامية لقناة الجزيرة العربية وقناة CNN العربية في تمثيل فلسطين وإسرائيل في عناوين الأخبار. الغرض من هذا البحث هو الكشف عن اتجاه وسائل إعلام الجزيرة العربية و CNN العربية في تمثيل فلسطين وإسرائيل في عناوين الأخبار حتى يكون الجمهور أكثر حكيما ولا ينساق بسهولة وراء عناوين الأخبار. هذا البحث بحث لنوعي هي في شكل عناوين الأخبار التي تم الحصول عليها من قناة الجزيرة العربية <https://www.aljazeera.net/> وقناة CNN العربية <https://arabic.cnn.com/> في أكتوبر 2023. تم جمع البيانات من خلال طريقة الاستماع مع تقنيات القراءة وتوثيق النقاط الشاشة. ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام مناهج نقدية وجدلية تتماشى مع نظرية تحليل الخطاب النقدي لثيو فان ليوين (AWK) لتحديد تمثيل الفاعلين الاجتماعيين في الخطاب. تظهر نتائج هذا البحث اتجاهات تتمثل في الأنماط الاستراتيجية للإقصاء والإدماج. وقد تم تحديد الميول الإعلامية للجزيرة العربية من خلال 7 عمليات إقصاء في شكل استراتيجيات السلبية والاسمية واستبدال الجملة الفرعية و 102 عملية لإدماج في شكل استراتيجيات التفاضل والموضوعية والتجريد والتصنيف والتعريف وعدم التحديد والتحديد والاستيعاب. من خلال هذه الاستراتيجيات، تمثل قناة الجزيرة العربية فلسطين بصورة إيجابية وإسرائيل بصورة سلبية. بينما، تمثل قناة CNN العربية إسرائيل بصورة إيجابية وفلسطين بصورة سلبية. وقد تم تحديد الميول الإعلامية لـ CNN العربية من خلال 9 عمليات إقصاء في شكل استراتيجيات السلبية والاسمية واستبدال الجملة الفرعية و 76 عملية لإدماج في شكل استراتيجيات التفاضل والموضوعية والتجريد والتصنيف والتعريف وعدم التحديد والتحديد والاستيعاب والارتباط.

الكلمة الرئيسية: التحليل النقدي للخطاب لثيو فان ليوين، تمثيل، فلسطين وإسرائيل، عناوين الأخبار، الجزيرة العربية، CNN العربية

MOTTO

Teruslah berusaha dan berdoa

Jangan pantang menyerah

Senantiasa bermanfaat bagi orang lain

(Nasihat Ibu dan Ayah)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Maka, sesungguhnya bererta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 5-6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya,
2. Kakak dan adik saya yang menjadi motivasi saya untuk terus berjuang menjadi adik yang membanggakan sekaligus menjadi kakak yang bisa memberi contoh yang baik,
3. Seluruh keluarga besar saya, baik dari pihak ibu maupun dari pihak ayah yang senantiasa mendukung saya,
4. Teman seperjuangan yang sudah peduli kepada saya.
5. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qof	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	a	a
ـِ	<i>kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَوَّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَم : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata

sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh* بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen dalam Representasi Palestina dan Israel pada *Headline* Pemberitaan Media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic”. Selawat dan salam disampaikan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia.

Tercapainya penyelesaian tesis ini, tentunya tidak melalui proses yang mudah. Terdapat kontribusi dari berbagai pihak yang menyertai perjalanan penelitian ini, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tugas tesis ini.
3. Dr. Andi Holilulloh, M.A., dan M. Salwa Arraid, M.Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi magister Bahasa dan Sastra Arab, serta Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., dan Aninda Aji Siwi, M.Pd., selaku

mantan Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab (MBSA). Terima kasih karena senantiasa menampung aspirasi, membantu proses administrasi, dan memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan hingga karya ilmiah ini diselesaikan.

4. Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membentuk progresivitas dalam meneliti, mengalirkan perspektif baru dalam setiap diskusi, dan memberikan arahan dengan energi tanpa henti. Terima kasih telah menjadi guru sekaligus orang tua dalam memotivasi hingga penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Nurain, M.Ag., dan Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, M.Hum., selaku penguji dalam munāqasyah. Terima kasih telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam menyempurnakan tesis ini.
6. Seluruh dosen prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah ikhlas dan sabar dalam membagikan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman berharga, sehingga menjadi motivasi dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Pegawai TU dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu berbagai urusan administrasi, serta unit perpustakaan yang telah mewadahi penulis untuk menemukan berbagai referensi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Idris, S.Pd.I., M.Pd., dan Ibu Wisdaniah selaku orang tua penulis dan sekaligus sebagai teman cerita. Terimakasih atas doa yang mengalir tanpa henti, memberikan motivasi, mengingatkan untuk selalu berbuat

baik, mendidik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, dan selalu menyayangi serta mengasihi sepanjang masa.

9. Kakak M. Almepal Wanda, M.Kom., dan adik Shoffiya Rahmah yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus bertumbuh dan berjuang menyelesaikan tesis ini agar menjadi adik yang membanggakan dan sekaligus menjadi kakak yang mampu memberikan contoh yang baik. Tidak lupa untuk kakak ipar Manna Salwa, S.Kom dan keponakan saya Aiza Fahira Al-Azwa yang juga senantiasa memberikan semangat dan pelengkap kebahagiaan di hidup saya.
10. Sahabat seperjuangan dan seperantauan Tarisa Jayanti, S.Pd.I., yang sudah saya anggap seperti keluarga. Terimakasih telah berbagi cerita, pengalaman, dan senantiasa membantu saya, walaupun beda kampus tapi tetap saling mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan kuliah Strata dua ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Magister Bahasa dan Sastra Arab Angkatan 2023 ganjil yang senantiasa memberi semangat, mendukung, berbagi cerita, pengalaman, canda tawa, dan diskusi-diskusi dalam proses perkuliahan, serta liburan bersama yang tidak akan saya lupakan.
12. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama dari Strata satu UIN Imam Bonjol Padang hingga di Strata dua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Siti Nur'aini, S.Hum, Hafid Arsyad, S.Hum, Mathias Revando, S.Hum, Shela Karniati, S.Hum, Roudhatul Aisyah, S.Hum, Yola Anestia, S.Hum, dan Muhammad Rizalman, S.Hum., terimakasih telah memberikan semangat,

dan senantiasa memberikan dukungan kepada saya. Serta terkhusus kakak Annisa Khairunnisa, M.Hum., terimakasih telah memberikan motivasi, semangat, ilmu pengetahuan, pemahaman, senantiasa membantu, dan menjadi tempat bertanya di kala terkendala dalam menyelesaikan tesis ini.

13. Komunitas Lisaniya Adabiya terimakasih telah menjadi wadah untuk belajar dan berdiskusi tentang keilmuan bahasa dan sastra, serta senantiasa memberi dukungan kepada saya.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga bantuan dan kebaikan yang diberikan senantiasa menjadi amal ibadah bagi para kontributor.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Penulis,



Yesi Nurhaliza
NIM. 23201011012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR DATA	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
1. Representasi Palestina dan Israel	12
2. Headline Pemberitaan	13

3. Analisis Wacana Kritis.....	14
4. Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen	18
G. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Data dan Sumber Data.....	26
3. Objek Penelitian	27
4. Teknik Pengumpulan Data	27
5. Teknik Analisis Data	27
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II GAMBARAN UMUM MEDIA MASSA AL-JAZEERA ARABIC DAN CNN ARABIC.....	30
A. Gambaran Umum Media Massa Al-Jazeera Arabic.....	30
1. Profil Al-Jazeera Arabic.....	30
2. Profil Qatar.....	36
3. Pemberitaan Palestina dan Israel dalam Penggambaran Al-Jazeera Arabic.....	40
B. Gambaran Umum Media Massa CNN Arabic	43
1. Profil CNN Arabic	43
2. Profil Emirat Dubai dan Warner Bros. Discovery	46
3. Pemberitaan Palestina dan Israel dalam Penggambaran CNN Arabic	51
BAB III ANALISIS PROSES EKSKLUSI DAN INKLUSI DALAM HEADLINE PEMBERITAAN PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA AL- JAZEERA ARABIC DAN CNN ARABIC	54
A. Analisis Wacana Kritis terhadap Headline Pemberitaan Palestina dan Israel di Media Al-Jazeera Arabic	55
1. Proses Eksklusi.....	55
2. Proses Inklusi	63
B. Analisis Wacana Kritis terhadap Headline Pemberitaan Palestina dan Israel di Media CNN Arabic	95
1. Proses Eksklusi.....	96

2. Proses Inklusi	105
C. Perbandingan Strategi Wacana dalam Headline Pemberitaan Palestina dan Israel di Media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic	138
BAB IV PENUTUP	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN.....	170
CURRICULUM VITAE.....	199



DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Keterangan	Halaman
1.	1.1	Wacana Headline Strategis di Media Al-Jazeera Arabic	2
2.	1.2	Wacana Headline Strategis di Media CNN Arabic	4

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Keterangan	Halaman
1.	3.1	Proses Eksklusi di Media Al-Jazeera Arabic	56
2.	3.2	Proses Inklusi di Media Al-Jazeera Arabic	63
3.	3.3	Proses Eksklusi di Media CNN Arabic	96
4.	3.4	Proses Inklusi di Media CNN Arabic	105
5.	3.5	Perbandingan Proses Eksklusi	138
6.	3.6	Perbandingan Proses Inklusi	139

DAFTAR DATA

No	Data	Keterangan	Halaman
1.	Aj.A.1	Strategi Nominalisasi	57
2.	Aj.B.1	Strategi Pasivasi	58
3.	Aj.B.2	Strategi Pasivasi	60
4.	Aj.C.1	Strategi Penggantian Anak Kalimat	62
5.	Aj.D.1	Strategi Diferensiasi	64
6.	Aj.D.2	Strategi Diferensiasi	66
7.	Aj.D.3	Strategi Diferensiasi	68
8.	Aj.E.1	Strategi Objektivasi	70
9.	Aj.E.2	Strategi Objektivasi	71
10.	Aj.E.3	Strategi Objektivasi	72

11.	Aj.F.1	Strategi Abstraksi	74
12.	Aj.F.2	Strategi Abstraksi	76
13.	Aj.F.3	Strategi Abstraksi	77
14.	Aj.G.1	Strategi Kategorisasi	79
15.	Aj.G.2	Strategi Kategorisasi	81
16.	Aj.H.1	Strategi Identifikasi	83
17.	Aj.H.2	Strategi Identifikasi	84
18.	Aj.H.3	Strategi Identifikasi	85
19.	Aj.I.1	Strategi Indeterminasi	87
20.	Aj.I.2	Strategi Indeterminasi	88
21.	Aj.J.1	Strategi Determinasi	90
22.	Aj.J.2	Strategi Determinasi	91
23.	Aj.K.1	Strategi Asimilasi	93
24.	Aj.K.2	Strategi Asimilasi	94
25.	Cn.A.1	Strategi Pasivasi	97
26.	Cn.A.2	Strategi Pasivasi	99
27.	Cn.B.1	Strategi Nominalisasi	100
28.	Cn.B.2	Strategi Nominalisasi	102
29.	Cn.C.1	Strategi Penggantian Anak Kalimat	104
30.	Cn.D.1	Strategi Diferensiasi	106
31.	Cn.D.2	Strategi Diferensiasi	108
32.	Cn.E.1	Strategi Objektivasi	110
33.	Cn.E.2	Strategi Objektivasi	111
34.	Cn.E.3	Strategi Objektivasi	112
35.	Cn.F.1	Strategi Abstraksi	114
36.	Cn.F.2	Strategi Abstraksi	115
37.	Cn.F.3	Strategi Abstraksi	116
38.	Cn.G.1	Strategi Kategorisasi	118
39.	Cn.G.2	Strategi Kategorisasi	120

40.	Cn.G.3	Strategi Kategorisasi	121
41.	Cn.H.1	Strategi Identifikasi	123
42.	Cn.H.2	Strategi Identifikasi	124
43.	Cn.H.3	Strategi Identifikasi	125
44.	Cn.I.1	Strategi Indeterminasi	127
45.	Cn.I.2	Strategi Indeterminasi	128
46.	Cn.I.3	Strategi Indeterminasi	129
47.	Cn.J.1	Strategi Determinasi	131
48.	Cn.J.2	Strategi Determinasi	132
49.	Cn.K.1	Strategi Asimilasi	134
50.	Cn.K.2	Strategi Asimilasi	135
51.	Cn.L.1	Strategi Asosiasi	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Palestina dan Israel merupakan dua negara yang hidup dalam satu kawasan di Timur Tengah. Dua negara tersebut telah berkonflik panjang dari dahulu hingga sekarang dan belum menemui titik penyelesaian. Konflik ini kembali hangat diperbincangkan sejak HAMAS melancarkan serangan pada 7 Oktober 2023, yang direspons oleh Tel Aviv, Israel, dengan pembantaian terhadap warga Gaza, Palestina.¹ Konflik tersebut menarik perhatian media dunia untuk menyoroti pemberitaan konflik Palestina-Israel yang seharusnya objektif dan netral.² Namun, media pemberitaan yang berasal dari Arab dan Barat memiliki ideologi masing-masing yang menyebabkan terjadinya perbedaan dan kecenderungan dalam pemberitaan.³ Ini tampak pada media Al-Jazeera Arabic dalam merepresentasikan Palestina lebih dominan dan Israel dimarginalkan. Sementara media CNN Arabic merepresentasikan Israel lebih dominan dan Palestina yang dimarginalkan.

Berita tentang Palestina-Israel tersebar luas di media-media pemberitaan dunia, bukan hanya pemberitaan dari surat kabar, televisi, dan radio, melainkan juga media online, seperti media Al-Jazeera, CNN, CNBC, dan sebagainya. Namun, penelitian ini hanya meneliti media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic. Al-Jazeera Arabic berisi tentang cara pandang orang Arab dalam melihat Negara Arab, karena media pemberitaan tersebut berasal dari Negara Arab Qatar, Timur Tengah.⁴ Berbeda dengan CNN Arabic merupakan media pemberitaan internasional berbahasa Arab yang condong pada cara pandang orang Barat

¹ Beti Dwi Sholehkatina et al., "Analisis Peran Media Sosial dalam Konflik Israel-Palestina Ditinjau dari Teori Orientalisme Edward W Said," *HUMANIS: Human Resources Management and Business Journal* 1, no. 1 (2024): 31–39, hlm. 35. <https://doi.org/10.33830/humanis.v1i1.6962>.

² Musfialdy, "Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media," *Jurnal Riset Komunikasi* 2, no. 1 (2019): 21–28, hlm. 24. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i1.50>.

³ Ahmad Muttaqin, "Ideologi dan Keberpihakan Media Massa," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 2 (2011): 185–198, hlm. 189. <https://doi.org/10.24090/komunika.v5i2.168>.

⁴ <https://www.aljazeera.net>. diakses pada tanggal 23 Desember 2023.

terhadap Negara Arab, karena media pemberitaan tersebut berasal dari Negara Barat Amerika Serikat.⁵ Sementara itu, CNBC merupakan media pemberitaan yang cenderung memberitakan tentang ekonomi dan bisnis.⁶ Hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan *headline* antara media pemberitaan tersebut karena menyajikan berita sesuai dengan kepentingan ideologi dan kekuasaan. Dengan adanya perbedaan *headline* pemberitaan tersebut dapat menarik dan mempengaruhi publik untuk membuka halaman media berita yang disajikan.

Pemberitaan di *headline* Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic akhir-akhir ini, banyak sekali terkait dengan aktor yang bertanggung jawab dalam peristiwa konflik Palestina-Israel. Aktor tersebut disajikan secara eksklusif (pengeluaran) ataupun secara inklusif (pemasukan). Berkaitan dengan hal ini, Theo van Leeuwen dalam Eriyanto (2001) menyajikan sebuah teori analisis wacana kritis untuk melihat muncul atau tidaknya aktor dalam sebuah wacana.⁷ Analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen berfokus pada dua proses strategis, yaitu inklusi yang berhubungan dengan kemunculan aktor atau kelompok sosial, sedangkan eksklusi yaitu pengeluaran atau ketidakmunculan aktor dalam teks pemberitaan.⁸ Adapun contoh *headline* pemberitaan pada media Al-Jazeera Arabic tentang Palestina dan Israel dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1.1
Wacana Headline Strategis di Media Al-Jazeera Arabic

⁵ <https://arabic.cnn.com/> diakses pada tanggal 23 Desember 2023.

⁶ <https://www.cnbcarabia.com> diakses pada tanggal 23 Desember 2023

⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2001), hlm. 171.

⁸ Theo van Leeuwen, *Discourse and Practice : New Tools for Critical Discourse Analysis* (New York: Oxford University Press, 2008), hlm. 147.

تقديرات بألف قتيل إسرائيلي والاحتلال يكتف ضرباته الجوية على قطاع غزة⁹

Perkiraan mencapai seribu korban tewas Israel, dan penjajahan meningkatkan serangan udaranya di jalur Gaza

Headline ini menginformasikan tentang jumlah korban tewas Israel yang diperkirakan mencapai seribu, sementara penjajahan meningkatkan serangan udaranya di jalur Gaza. Sekilas headline ini hanya memberitakan tentang jumlah korban Israel secara konkrit dan tindakan kejahatan penjajahan melalui serangan udara di jalur Gaza. Selain menggunakan strategi objektivasi, *headline* tersebut juga menggunakan pola lingual yang sama, yaitu sama-sama menggunakan *isim masdar* sebagai langkah strategis nominalisasi. Adapun proses strategis tersebut dapat diidentifikasi dengan adanya *isim jamak mu'annats salim* تقديرات yang merupakan bentuk jamak dari *isim mashdar* تقدير dan kata الاحتلال yang juga merupakan *isim masdar*. Penggunaan *masdar* tersebut dapat mengilangkan aktor dalam wacana. Sementara diksi “penjajahan” yang digunakan oleh produsen wacana dapat diketahui bahwa yang melakukan serangan terhadap warga Gaza adalah penjajahan Israel. Dengan adanya strategi ini, mengakibatkan Palestina dipandang dominan dan menimbulkan citra buruk pada pihak Israel.

Selain Al-Jazeera Arabic, penelitian ini juga menggunakan CNN Arabic sebagai media perbandingan. CNN Arabic merupakan cabang dari CNN, media asal Amerika Serikat yang memiliki pengaruh besar di masyarakat internasional. Media ini juga aktif mengikuti perkembangan terkait Palestina dan Israel. Sebagai salah satu media Barat, CNN Arabic sering kali tampak menyajikan berita dengan kecenderungan tertentu. Hal ini dapat dilihat dari cara media tersebut merepresentasikan Palestina dan Israel melalui *headline* yang cenderung kepada Israel sebagai berikut.

⁹ <https://www.aljazeera.net/> diakses pada tanggal 23 Desember 2023.

تطورات مباشرة.. قتلى وجرحى جراء العمليات في إسرائيل والضربات على قطاع غزة

الشرق الأوسط

نشر السبت، 07 أكتوبر / تشرين الأول 2023 | 8 دقائق قراءة



Gambar 1.2
Wacana Headline Strategis di Media CNN Arabic

تطورات مباشرة.. قتلى وجرحى جراء العمليات في إسرائيل والضربات على قطاع غزة¹⁰

Perkembangan terkini: Para korban tewas dan korban luka akibat operasi di Israel dan serangan di Jalur Gaza

Sekilas wacana ini hanya menginformasikan bahwa terdapat korban tewas dan korban yang terluka akibat operasi di Israel dan serangan di jalur Gaza. Namun, pernyataan tersebut hanya menginformasikan tentang korban di Israel secara samar dan juga tidak menampilkan aktor yang melakukan serangan di jalur Gaza. Ini menunjukkan adanya strategi abstraksi dan nominalisasi yang digunakan oleh produsen wacana dalam menyajikan wacana yang dapat dilihat pada penggunaan pola lingual. Adapun pola lingual yang digunakan oleh produsen wacana dapat diidentifikasi dengan adanya penggunaan jamak taksir *isim jamak taksir* قتل و جرحى yang merupakan bentuk jamak dari kata قتل و جرح. Ini digunakan oleh produsen wacana agar dapat mengindikasikan sesuatu yang berlebihan, karena dengan menggunakan diksi jamak otomatis akan diasumsikan bahwa jumlah korban tersebut relatif banyak. Selain itu, kecenderungan CNN Arabic juga dapat diidentifikasi pada penggunaan diksi الضربات merupakan

¹⁰ <https://arabic.cnn.com> diakses pada tanggal 26 Mei 2024.

bentuk *isim jamak mu'annats salim* dari *masdar* ضربا. Dengan ini, pelaku yang melakukan serangan di jalur Gaza dapat disembunyikan sehingga ada pihak yang dipandang dominan dan ada pihak yang disudutkan.

Contoh headline tersebut menunjukkan bahwa Al-Jazeera Arabic merupakan salah satu media berita yang berpengaruh di dunia Arab. Sebagai media pemberitaan yang berasal dari dunia Arab, berita yang disampaikan cenderung sesuai dengan ideologi masyarakat Arab dalam memandang negara-negara Arab.¹¹ Sementara itu, CNN Arabic merupakan media pemberitaan yang berasal dari dunia Barat, tepatnya Amerika Serikat sehingga berita-berita yang dimuat di media tersebut berpotensi mencerminkan ideologi Barat.¹² Ini menunjukkan bahwa wacana yang ditampilkan mencerminkan ideologi produsen wacana, kepentingan sosial, ekonomi dan politik tertentu.¹³ Sehingga terjadinya tendensi dan ingin menimbulkan citra buruk pada salah satu pihak yang diberitakan baik media Al-Jazeera Arabic ataupun media CNN Arabic.

Penelitian menggunakan analisis wacana kritis Theo van Leeuwen secara umum sudah banyak diteliti oleh para peneliti terdahulu, di antaranya penelitian tentang strategi eksklusi tokoh Prabowo Subianto dan Joko Widodo pada media MediaIndonesia.com dan iNews.id oleh Suprihatin, dkk.¹⁴ Namun, berbeda dengan penelitian selanjutnya yang meneliti tentang strategi inklusi dan strategi eksklusi pada pemberitaan piala dunia FIFA Qatar 2022 di media *The Guardian* dan Al Jazeera oleh Hannafirsta Seroja Mujapasa.¹⁵ Sementara itu, juga ditemukan penelitian terdahulu yang meneliti tentang representasi Palestina-Israel pada headline harian republika edisi Juli-Agustus 2014 dengan menggunakan

¹¹ <https://www.aljazeera.net/> diakses pada tanggal 24 Desember 2023.

¹² <https://arabic.cnn.com> diakses pada tanggal 24 Desember 2023.

¹³ Muttaqin, "Ideologi dan Keberpihakan Media Massa," hlm. 186.

¹⁴ Suprihatin, B.W.J. Santoso, & Subyantoro, "Social Actor Exclusion on 2019 Presidential Election News Reporting in MediaIndonesia . Com and INews . Id," *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 30 (2020): 36–44, hlm. 36.

¹⁵ Hannafirsta Seroja Mujapasa, "Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen pada Pemberitaan Piala Dunia FIFA Qatar 2022 di The Guardian dan Al Jazeera," *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023): 972–977, hlm. 972.

AWK Theo van Leeuwen oleh Hilda Kholida.¹⁶ Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan, bahwa belum ditemukan penelitian terdahulu yang meneliti tentang representasi Palestina-Israel dalam *headline* pemberitaan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic dengan menggunakan teori AWK Theo van Leeuwen.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu dari segi objek formal dan objek materialnya, meskipun sudah banyak yang meneliti AWK Theo van Leeuwen. Peneliti juga menemukan penelitian terdahulu yang membahas objek formal sama tetapi menggunakan teori yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis bagaimana representasi Palestina dan Israel dalam *headline* pemberitaan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic dengan menggunakan teori AWK model Theo van Leeuwen.

Palestina dan Israel merupakan dua negara yang sedang berkonflik dan menarik perhatian dunia karena konflik tersebut telah memakan banyak korban serta mendorong keterlibatan dunia untuk berpartisipasi dalam penyelesaiannya. Banyak ditemukan media-media yang memberitakan tentang Palestina dan Israel dari awal terjadinya perang hingga sekarang. Media sosial ataupun media pemberitaan dalam menerbitkan berita sering kali kompatibel dengan ideologinya yang menyebabkan terjadinya ketidaknetralan, yang seharusnya media pemberitaan harus netral.¹⁷ Dari pengamatan awal, media massa Al-Jazeera Arabic cenderung menampilkan Palestina sebagai pihak yang dominan, sedangkan Israel ditampilkan memiliki citra yang buruk. Sebaliknya, media massa CNN Arabic cenderung menampilkan Israel sebagai pihak yang dominan, sedangkan Palestina ditampilkan memiliki citra yang buruk. Hal ini dapat mempengaruhi opini publik terhadap berita tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar publik tidak mudah tergiring dalam sebuah *headline* pemberitaan.

¹⁶ Hilda Kholida, "Representasi Israel dan Palestina dalam Harian Republika Menggunakan Analisis Wacana Theo van Leeuwen Isu Konflik Palestina-Israel pada *Headline* Edisi Juli-Agustus 2014," *Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2015, hlm. 55.

¹⁷ Musfialdy, "Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media," hlm. 24.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Maraknya wacana pemberitaan terkait Palestina-Israel dalam media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic yang menunjukkan keberpihakan dan memarjinalkan salah satu pihak secara implisit ataupun eksplisit, yang seharusnya media pemberitaan harus netral dalam menyajikan berita. Dengan adanya kasus tersebut, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi eksklusi dalam representasi Palestina dan Israel pada *headline* pemberitaan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic?
2. Bagaimana strategi inklusi dalam representasi Palestina dan Israel pada *headline* pemberitaan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic?
3. Bagaimana perbandingan strategi wacana dalam *headline* pemberitaan Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic

Adapun penelitian ini terbatas pada *headline* berita Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic yang diterbitkan pada bulan Oktober tahun 2023. Hal ini dikarenakan dalam rentang waktu tersebut konflik Palestina-Israel memuncak kembali dan sedang hangat diperbincangkan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis strategi eksklusi dalam representasi Palestina dan Israel pada *headline* pemberitaan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.
2. Menganalisis strategi inklusi dalam representasi Palestina dan Israel pada *headline* pemberitaan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.
3. Menganalisis perbandingan strategi wacana dalam *headline* pemberitaan Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, kajian ini dapat menambah wawasan baru dalam khazanah keilmuan linguistik dan memperkaya pemahaman terhadap teori analisis wacana kritis Theo van Leeuwen. Penerapan kerangka analisis wacana kritis model Theo

van Leeuwen pada penelitian ini tidak hanya terbatas pada pendeskripsian semata melainkan juga menganalisis secara mendalam mengenai aktor yang ditampilkan (inklusi) ataupun tidak ditampilkan (eksklusi). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai tambah dan dapat menambah referensi terkait teori analisis wacana kritis Theo van Leeuwen pada penelitian selanjutnya.

Adapun secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengamati secara kritis wacana pemberitaan Palestina-Israel dari aspek lingual. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam menganalisis teks wacana dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terkait penerapan teori analisis Theo van Leeuwen dalam *headline* berita. Adapun hasil penelitian ini, diharapkan publik tidak lagi menjadi konsumen wacana yang pasif dan mudah tergiring opini yang dikendalikan oleh ideologi tertentu.

E. Kajian Pustaka

Penjabaran terhadap penelitian-penelitian terdahulu sangat penting dilakukan untuk melihat celah yang belum diteliti dan menjelaskan posisi peneliti. Analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen adalah teori yang kompatibel digunakan untuk menganalisis secara kritis wacana berita dalam melihat ditampilkan atau tidak ditampilkannya aktor dalam wacana. Banyak ditemukan penelitian terdahulu yang menggunakan teori AWK Theo van Leeuwen dalam meneliti wacana berita, seperti artikel, tesis, maupun disertasi. Adapun penelitian-penelitian tersebut, di antaranya penelitian di media MediaIndonesia.com dan iNews.id oleh Suprihatin, dkk, hanya ditemukan aspek eksklusi Prabowo Subianto dan Joko Widodo.¹⁸ Namun berbeda dengan penelitian pada berita kriminal di media daring koridormalutnews.com edisi 23 November 2021 oleh Mujahid Taha, dkk, sebaliknya yang hanya ditemukan aspek inklusi AWK Theo van Leeuwen.¹⁹

¹⁸ Suprihatin, Santoso, & Subyantoro, "Social Actor Exclusion on 2019 Presidential Election News Reporting in MediaIndonesia . Com and INews . Id."

¹⁹ Dafirah Mujahid Taha, & Ery Iswary, "Analisis Wacana Kritis Teori Inklusi Theo Van Leeuwen dalam Berita Kriminal di Media Daring Koridormalutnews. Com Edisi November 2021," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 2 (2022): 329–336, hlm. 329, <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2773>.

Sementara itu, berita di media sosial juga diteliti dengan menggunakan teori AWK Theo van Leeuwen, seperti penelitian tentang berita kriminal di facebook oleh Suharni, yang hasilnya ditemukan aspek inklusi dari jurnalis yang memunculkan aktor dalam berita.²⁰ Hal ini sama dengan penelitian Mujahid Taha, dkk. Namun berbeda dengan penelitian selanjutnya yang meneliti *headline* Kanal Youtube Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic tentang Taliban dengan menggunakan teori AWK Theo van Leeuwen oleh Annisa Khairunnisa, yang hasilnya ditemukan representasi Taliban dalam proses eksklusi dan inklusi.²¹

Selain media pemberitaan di Indonesia, media pemberitaan di Negara Barat juga ditemukan media berita yang telah diteliti dengan teori AWK Theo van Leeuwen. Penelitian tersebut, yaitu pemberitaan piala dunia FIFA Qatar 2022 di *The Guardian* dan Al-Jazeera oleh Hannafirsta Seroja Mujapasa, yang hasilnya ditemukan aspek inklusi dan eksklusi dalam artikel berita.²² Hal ini sama dengan penelitian Annisa Khairunnisa yang juga menemukan kedua aspek tersebut. Ini menunjukkan bahwa, teori AWK Theo van Leeuwen memiliki dua aspek fokus, yaitu inklusi dan eksklusi. Adapun dalam sebuah penelitian, tidak semua hasilnya menemukan kedua aspek tersebut.

Sementara itu, juga ditemukan penelitian lain yang telah meneliti representasi Palestina-Israel. Adapun penelitiannya tentang representasi Palestina-Israel pada *headline* harian republika edisi Juli-Agustus 2014 oleh Hilda Kholida. Adapun hasilnya ditemukan aspek inklusi dan aspek eksklusi, yang mana Israel sebagai aktor yang sering dimunculkan dalam *headline* tersebut.²³ Penelitian ini tidak hanya memiliki persamaan dari segi objek material, namun juga dari segi objek formalnya, sedangkan perbedaannya terdapat pada media berita yang

²⁰ Samantha Medina Suharni, & Siti Bahirah Saidi, "Theo van Leeuwen's Theory of Inclusion in Criminal News on Facebook: A Critical Discourse Analysis," *Journal of Pragmatics and Discourse Research* 2, no. 2 (2022): 48–57, hlm. 48, <https://doi.org/10.51817/jpdr.v2i2.205>.

²¹ Annisa Khairunnisa, "Representasi Taliban dalam *Headline* Pemberitaan di Kanal Youtube Al-Jazeera Channel dan CNN Arabic (Analisis Wacana Kritis Model Theo van Leeuwen)," *Skripsi UIN Imam Bonjol Padang*, 2022.

²² Mujapasa, "Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen pada Pemberitaan Piala Dunia FIFA Qatar 2022 di *The Guardian* dan Al Jazeera."

²³ Hilda Kholida, "Representasi Israel dan Palestina dalam Harian Republika Menggunakan Analisis Wacana Theo van Leeuwen Isu Konflik Palestina-Israel Pada *Headline* Edisi Juli-Agustus 2014."

digunakan. Sementara itu, penelitian tentang representasi Palestina-Israel juga telah diteliti dalam film *Inch'Allah* dengan teori semiotika Roland Barthes oleh Riza Fitriani.²⁴ Adapun hasilnya ditemukan makna denotasi, makna konotasi dan mitos dalam film tersebut.

Adapun dari aspek objek material, media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic telah banyak dianalisis dalam penelitian sebelumnya, di antaranya penelitian tesis yang membahas doktrin dan kecenderungan Al-Jazeera serta CNN Arabic dalam melaporkan kekerasan yang dilakukan oleh Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) dengan mengaitkannya dengan teori AWK Teun A. van Dijk.²⁵ Hasilnya menunjukkan bahwa media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic cenderung menunjukkan sikap yang tidak bersimpati terhadap kelompok ISIS dan tindak kekerasannya; namun, Al-Jazeera Arabic menyampaikan berita secara objektif, sementara CNN Arabic cenderung menyajikan berita dengan nada negatif. Selanjutnya, penelitian yang menganalisis perbandingan peliputan tentang Ilhan Omar di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic dengan menggunakan aplikasi korpus Antcont dan AWK Theo van Leeuwen.²⁶ Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan jumlah kata yang digunakan Trump dalam teks jika dibandingkan, panjang berita, serta adanya strategi eksklusi dan inklusi antara kedua media. Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic juga diteliti menggunakan teori AWK van Dijk oleh Kenny Andika, yang menemukan kecenderungan dalam kognisi sosial dan konteks sosial terkait pemberitaan mengenai kebijakan visi Saudi 2030.²⁷

Dari berbagai penjelasan mengenai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa studi mengenai analisis wacana kritis menurut model Theo van Leeuwen bukanlah hal yang baru, sebab penelitian ini telah banyak dilakukan

24 Riza Fitriani, "Representasi Realitas Konflik Palestina-Israel dalam Film (Analisis Semiotika dalam Film *Inch'Allah*)," *Diss. Uin Raden Fatah Palembang*, 2019, hlm. 12.

25 Putri Rahmawati, "Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)," *MS Thesis*, 2017, hlm. 8.

26 Emir Salim, "Perbandingan Pemberitaan Terkait Ilhan Omar pada Media Berita Berbahasa Arab Aljazeera dan CNN Sebuah Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus," *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 1–20, hlm. 1.

27 Kenny Andika, "Kognisi Sosial dan Konteks Sosial Pada Pemberitaan Kebijakan Arab Saudi Tahun 2017 dalam Al-Jazirah dan CNN Arabic," *Tesis UIN Sunan Kalijaga*, 2023.

oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pertama sampai kelima, yaitu sama-sama menggunakan teori analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen, sedangkan perbedaannya terletak pada objek berita dan media pemberitaan yang diteliti. Sementara penelitian terdahulu kelima dan keenam, yaitu sama-sama meneliti tentang representasi Palestina-Israel, sedangkan perbedaannya dengan penelitian kelima terletak pada media berita dan perbedaan dengan penelitian keenam terletak pada teori dan objek penelitian yang digunakan. Sementara persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang ketujuh dan kedelapan, yaitu sama-sama menganalisis media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic, namun terdapat perbedaan dari segi objek formal dan penggunaan teori yang berbeda pada penelitian terdahulu ketujuh. Adapun penelitian ini meneliti *headline* pemberitaan tentang Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.

Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya bersifat kualitatif deskriptif yang mendalami objek penelitian untuk menjelaskan temuan hasil penelitian dan analisis yang memerlukan data deskriptif.²⁸ Tidak diragukan lagi, setiap penelitian pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Hasil dari beberapa penelitian terdahulu tersebut berbeda-beda karena memiliki tujuan dan objek penelitian yang berbeda. Terdapat penelitian yang hanya menganalisis satu strategi saja inklusi atau eksklusif, namun ada juga penelitian yang menganalisis kedua strategi tersebut secara bersamaan. Dengan demikian, penelitian ini mencoba untuk menganalisis strategi inklusi dan strategi eksklusif pada *headline* pemberitaan tentang Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.

F. Landasan Teori

Berikut ini adalah beberapa konsep yang berkaitan dengan penelitian analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen dalam merepresentasikan Palestina dan Israel pada *headline* pemberitaan media Al-Jazeera Arabic dan CNN

²⁸ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 158.

Arabic. Dalam analisis wacana kritis Theo van Leeuwen, representasi aktor sosial menjadi fokus utama untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam membentuk persepsi publik.

1. Representasi Palestina dan Israel

Representasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bentuk penggambaran Palestina dan Israel yang termuat dalam media pemberitaan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) representasi diartikan sebagai perbuatan mewakili; keadaan mewakili; apa yang mewakili; perwakilan.²⁹ Dalam analisis wacana kritis (AWK), representasi merujuk pada cara aktor sosial, peristiwa, dan fenomena tertentu digambarkan atau dipresentasikan dalam teks, baik secara eksplisit maupun implisit.³⁰ Representasi tidak hanya merefleksikan realitas tetapi juga membangun dan mengonstruksi realitas sesuai dengan ideologi, kepentingan, dan kekuasaan yang mendasari teks.

Menurut Theo van Leeuwen representasi merupakan proses penggambaran aktor sosial dalam sebuah wacana dengan cara menghadirkan (inklusi) atau mengeluarkan (eksklusi) aktor sosial, serta cara mereka dikategorikan berdasarkan identitas, peran, atau karakteristik tertentu.³¹ Dengan demikian, representasi dalam AWK Theo Van Leeuwen berusaha mengungkap bagaimana wacana digunakan untuk melegitimasi atau mendeligitimasi pihak tertentu, mempengaruhi pendapat publik, dan menciptakan hubungan kekuasaan dalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini meneliti bagaimana *headline* pemberitaan dalam memberitakan atau menjelaskan tentang Palestina dan Israel melalui media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.

Palestina dan Israel merupakan dua negara yang berada dalam satu kawasan dan terlibat konflik sejak awal deklarasi Balfour di Inggris pada tahun 1917 Masehi, yang berisi tentang janji yang diberikan untuk Yahudi

²⁹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 26 Mei 2024.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 290.

³¹ Theo van Leeuwen, *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*, hlm. 23.

agar dapat mendirikan tanah airnya di Palestina.³² Deklarasi Balfour terjadi karena kekalahan Turki Utsmani yang cukup lama menguasai Palestina dalam perang dunia pertama sehingga mengakibatkan wilayah Palestina direbut oleh Inggris.³³ Ini menguntungkan bagi orang-orang Yahudi yang menginginkan daerah Palestina sebagai *national home* yang dikenal sekarang dengan negara Israel diproklamasikan pada tahun 1948 sebagai awal puncak konflik antara Palestina dan Israel.³⁴

2. *Headline* Pemberitaan

Headline dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kumpulan kata-kata yang digunakan sebagai judul berita. *Headline* merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai judul.³⁵ *Headline* merupakan judul berita yang dapat menentukan kesan awal seberapa efektif sesuatu yang ditampilkan untuk menarik perhatian pembaca.³⁶ *Headline* atau judul berita biasanya terletak di atas atau ditampilkan di halaman muka berita agar dapat menarik pembaca. *Headline* juga disebut sebagai *headline clickbait* yang diartikan sebagai judul berita yang memungkinkan audiens untuk mengklik berita melalui tautan media online yang tersedia menuju halaman pemberitaan utama mereka.³⁷

Menurut kamus Merriam-Webster dalam artikel M. Rizky Kertanegara, *headline clickbait* adalah judul berita yang membuat pembaca tertarik dan ingin mengklik *hyperlink* yang terkait.³⁸ Adapun *headline* yang

³² Emilia Palupi Nurjannah & M. Fakhruddin, "Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina," *Periode: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 1, no. 1 (2019): 15–26, hlm. 16, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/periode/article/view/10479>.

³³ Armando Christofel Wirajaya, "Penyelesaian Sengketa Palestina dan Israel Menurut Hukum Internasional (Study Kasus Perampasan Wilayah Palestina di Israel)," *Lex Et Societatis* 8, no. 4 (2020): 45–52, hlm. 45.

³⁴ Emilia Palupi Nurjannah & M. Fakhruddin, "Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina."

³⁵ <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com>, diakses pada tanggal 26 Mei 2024.

³⁶ Moeljadi Pranata, "Headline: Fungsi dan Perancangannya," *Nirmana* 3, no. 1 (2001): 73–81, hlm. 74.

³⁷ M. Rizky Kertanegara, "Penggunaan Clickbait *Headline* pada Media Berita dan Gaya Hidup Muslim Dream. Co. Id," *MediaTor: Jurnal Komunikasi* 11, no. 1 (2018): 31–43, hlm. 32.

³⁸ Kertanegara.

dimaksud dalam penelitian ini, yaitu *headline* berita tentang Palestina dan Israel di media pemberitaan Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic. Ketertarikan publik terhadap berita yang disajikan oleh dua media pemberitaan tersebut tentunya tidak terlepas dari cara produsen wacana tersebut dalam menampilkan berita. *Headline* pemberitaan yang ditampilkan di media Al-Jazeera Arabic ataupun CNN Arabic memiliki kecenderungan pada aktornya yang dapat mempengaruhi konsumen wacana.

3. Analisis Wacana Kritis

Wacana merupakan satuan lingual yang selalu menarik untuk diteliti dengan teori yang beragam. Wacana tidak hanya digunakan dalam bidang ilmu bahasa tetapi juga digunakan dalam bidang ilmu sastra, komunikasi, sosiologi, dan sebagainya. Wacana adalah serangkaian kata atau ungkapan yang dipakai untuk berinteraksi dalam lingkungan sosial.³⁹ Wacana merupakan sesuatu yang lebih luas dari klausa dan kalimat, karena mencakup suatu gagasan dan konsep suatu teks.⁴⁰ Sementara itu, Foucault (dalam Eriyanto, 2001) menganggap wacana sebagai hasil dari gagasan, pendapat, konsep, dan perspektif yang terbentuk dalam konteks tertentu sehingga mempengaruhi pola pikir dan tindakan, bukan sekadar kumpulan kata atau preposisi yang ada dalam teks.⁴¹ Menurut Syamsuddin, wacana bisa diartikan sebagai serangkaian pernyataan atau tindakan verbal yang menyampaikan suatu isu (subjek) dengan cara yang terstruktur dan terorganisir.⁴² Wacana tidak hanya terdiri dari kalimat dan paragraf yang Panjang tetapi juga bisa berupa satuan linguistik yang lebih kecil, seperti frasa dan klausa, asalkan memenuhi syarat-syarat berikut:⁴³

39 Rohana and Syamsuddin, *Analisis Wacana* (Makassar: CV. Samudra Alif-Mim, 2015), hlm. 3.

40 Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 3.

41 Eriyanto, hlm. 65.

42 A. R. Syamsuddin, *Studi Wacana: Teori-Analisis-Pengajaran* (Bandung: Geger Sunten, 2011), hlm. 7.

43 Rohana and Syamsuddin, *Analisis Wacana*, hlm. 4-5.

- 1) Topik, merupakan pernyataan pendek tetapi berisi hal yang lebih luas sehingga dapat dimaknai.
- 2) Kohesi dan koherensi, kohesi merupakan keterkaitan antar struktur Bahasa dalam sebuah teks; sementara koherensi merupakan kesatuan makna atau ide dalam sebuah teks.
- 3) Tujuan, suatu wacana dapat memiliki berbagai tujuan, termasuk informatif, emotif, sikap, persuasif, dan asosiatif. Keteraturan adalah ketika kata, frasa, klausa, kalimat, dan alenia memiliki struktur yang konsisten dan logis.
- 4) Teks dan konteks, suatu wacana tidak hanya terdiri dari teks tetapi juga konteks yang melingkupi teks termasuk pembicara, pendengar, waktu, topik, tempat, adegan, peristiwa, kode, dan media.

Seiring dengan kemajuan disiplin ilmu, wacana digunakan sebagai instrumen analisis yang berlandaskan disiplin ilmu tertentu. Menurut Munawar, analisis wacana adalah metode analisis bahasa (teks atau ucapan) yang menekankan pada kalimat atau klausa yang mencerminkan fenomena sosial.⁴⁴ Darma menjelaskan dalam bukunya bahwa analisis wacana adalah suatu bidang studi yang berupaya untuk meneliti pemakaian bahasa yang nyata dalam komunikasi.⁴⁵ Brown dan Yule dalam Dewi Ratnaningsih juga mendefinisikan analisis wacana sebagai kajian bahasa yang dilakukan untuk mengamati bagaimana manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.⁴⁶ Dengan demikian, wacana dianalisis untuk mengetahui apakah memiliki fungsi komunikasi atau tidak dengan menghubungkan antara teks dan konteks.

Menurut pandangan kaum positivisme-empiris melihat analisis wacana hanya dari segi benar atau tidaknya kaidah sintaksis dan semantik sebuah wacana.⁴⁷ Namun, dalam perspektif konstruktivisme, analisis wacana

⁴⁴ Munawar Ahmad, *Ljtihad Politik Gus Dur: Analisis Wacana Kritis* (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2010), hlm. 51.

⁴⁵ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 15.

⁴⁶ Dewi Ratnaningsih, *Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori Dan Implementasi* (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hlm. 16.

⁴⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 4.

bertujuan untuk mengungkapkan tujuan dan makna khusus yang tersembunyi.⁴⁸ Sementara dari sudut pandang kritis, analisis wacana terkait dengan cara penciptaan dan pengulangan makna untuk mengungkap kepentingan ideologi serta kekuasaan yang terdapat dalam setiap proses Bahasa.⁴⁹ Bahasa adalah elemen fundamental dalam menganalisis ketidaksetaraan kekuasaan di dalam masyarakat yang bertujuan untuk menyingkap tujuan yang tidak terlihat dalam suatu wacana.⁵⁰ Dapat disimpulkan, bahwa analisis wacana kritis bertujuan untuk membongkar kekuasaan dan ideologi tertentu, karena wacana tidak hanya sebagai teks tetapi juga sebagai alat untuk tujuan dan praktik tertentu termasuk praktik ideologi dan kekuasaan. Penelitian ini menggunakan analisis wacana dari sudut pandang kritis yang dikenal dengan analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*).

Analisis wacana kritis adalah bidang studi yang menarik untuk diteliti karena telah diterapkan oleh banyak peneliti, yang terlihat dari beragam model analisis wacana kritis yang muncul. Model analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough membagi analisis wacana menjadi tiga aspek, yaitu teks yang berkaitan dengan pilihan kata, makna, dan struktur kalimat; praktik wacana terkait dengan cara pembuatan dan penggunaan teks; serta praktik sosiokultural yang berhubungan dengan konteks di luar teks.⁵¹ Analisis wacana kritis model Teun A van Dijk juga memiliki tiga aspek, yaitu teks yang berkaitan dengan susunan teks dan taktik wacana untuk menekankan tema tertentu; kognisi sosial berkaitan dengan cara teks dibuat; dan konteks sosial berkaitan dengan kerangka wacana yang tumbuh dalam masyarakat.⁵² Hal ini berbeda dengan analisis wacana kritis yang dilakukan oleh Sara Mills

⁴⁸ Eriyanto, hlm. 5.

⁴⁹ Eriyanto, hlm. 6.

⁵⁰ Diana Silaswati, "Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana," *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 12, no. 1 (2019): 1–10, hlm. 6, <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>.

⁵¹ Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Analysis of Language, Language*, vol. 73 (New York: Longman Publishing, 1995), hlm. 97.

⁵² Teun A. van Dijk, "Discourse as Structure and Process (Discourse Studies: Multidisciplinary Introduction)," *Discourse as Structure and Process: Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction* (London: Sage Publications, 1997), hlm. 2.

mengenai peran-peran aktor yang muncul dalam teks, baik dari sudut pandang subjek-objek maupun posisi pembaca, terutama yang berhubungan dengan feminisme.⁵³ Sementara analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen berhubungan dengan bagaimana citra aktor sosial atau kelompok tertentu direpresentasikan melalui proses eksklusi dan inklusi dalam sebuah wacana.⁵⁴ Dengan demikian, analisis wacana kritis merupakan sebuah teori dalam studi wacana yang memiliki beragam model bertujuan untuk membongkar praktik kekuasaan dan ideologi tertentu.

Analisis wacana kritis melibatkan penggunaan bahasa dalam teks yang perlu dianalisis, namun tidak sebatas pada aspek kebahasaan saja. Bahasa yang dianalisis dalam disiplin ini berbeda dari bahasa yang diperiksa dalam disiplin ilmu bahasa lainnya. Analisis wacana kritis mempelajari bahasa yang berkaitan dengan konteks yang digunakan untuk tujuan dan praktik kekuasaan, serta ideologi tertentu. Oleh karena itu, Eriyanto mengelompokkan karakteristik analisis wacana kritis seperti berikut:⁵⁵

- 1) Tindakan, wacana diproduksi sebagai cara berinteraksi dan bukan berada dalam ruang tertutup atau internal. Wacana dianggap sebagai sesuatu yang memiliki maksud tertentu, seperti untuk berdebat, membujuk, menolak, mengajak, dan sebagainya. Wacana juga dimaknai sebagai suatu tindakan yang diungkapkan dengan sadar dan teratur, bukan sebagai tindakan yang tidak terkontrol dan di luar kesadaran.
- 2) Konteks, analisis wacana kritis menekankan pentingnya konteks dalam wacana, seperti latar belakang, situasi, kejadian, dan keadaan. Wacana dihasilkan dengan dipengaruhi oleh konteks, seperti untuk siapa wacana tersebut dibuat, faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi wacana, dan lokasi tempat wacana itu dihasilkan.

⁵³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 200.

⁵⁴ Theo Van Leeuwen, *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*, hlm. 29.

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 8-13.

- 3) Historis, wacana yang dihasilkan tidak dapat dipisahkan dari periode waktu, sejarah, kejadian, dan fenomena tertentu. Salah satu hal penting untuk memahami wacana adalah dengan menempatkannya dalam konteks sejarah yang spesifik. Aspek sejarah ini diperlukan untuk mengetahui mengapa pembicaraan yang muncul dan berkembang sedemikian, mengapa bahasa yang dipakai seperti itu, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kejadian tertentu.
- 4) Kekuasaan, wacana tidak terlihat sebagai hal yang alami, wajar, dan netral, namun sebagai sarana kekuasaan tertentu untuk memperluas jangkauan kekuasaan, menghadapi kekuatan lawan, dan sarana untuk menerapkan kebijakan penguasa. Oleh karena itu, wacana perlu dianalisis untuk memahami praktik kekuasaan tertentu.
- 5) Ideologi, wacana juga terkait dengan ide atau paham tertentu yang bisa memengaruhi cara pandang audiens terhadap aktor atau kelompok tertentu. Ideologi ini umumnya dibentuk oleh kelompok yang berkuasa untuk tujuan melakukan reproduksi dan melegitimasi kekuasaan mereka. Dengan kata lain, wacana berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan suatu keyakinan atau paham tertentu sehingga kelompok yang berkuasa tersebut diterima oleh audiens.

4. Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen

Analisis wacana kritis seperti yang telah dibahas, merupakan sebuah disiplin ilmu yang digunakan untuk menganalisis wacana secara menyeluruh, memasukkan analisis teks dan hubungan antar unsur dalam proses sosial. Analisis Wacana Kritis adalah aplikasi analisis kritis terhadap bahasa yang diinspirasi oleh Marxisme untuk melihat dominasi dan eksploitasi melalui ideologi dan budaya.⁵⁶ Analisis wacana kritis berupaya untuk memahami wacana secara lebih mendalam, melihatnya sebagai praktik sosial dan bukan

⁵⁶ Margaret Wetherell, Stephanie Taylor, & Simeon J. Yates, *Discourse as Data: A Guide to Analysis* (London: Sage and The Open University, 2001), hlm. 301.

teks semata tetapi juga konteks yang dipengaruhi oleh tujuan atau maksud tertentu dari produsen wacana.⁵⁷

Model analisis wacana kritis Theo van Leeuwen juga dikenal sebagai representasi aktor sosial, karena menekankan pada penggambaran aktor atau kelompok sosial dalam sebuah teks wacana yang bisa berupa berita, advertorial, siaran pers, iklan, surat penawaran, keluhan, kolom surat kabar, delik aduan, pembelaan, referensi film dan lain-lain.⁵⁸ Analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen melihat bagaimana aktor ataupun kelompok sosial dicitrakan dengan memasukkan atau mengeluarkannya dalam sebuah teks wacana. Adapun tujuan produsen teks wacana adalah memposisikan suatu kelompok dengan lebih dominan dan memarginalkan pihak lainnya.⁵⁹

Adapun menurut Theo van Leeuwen dalam Eriyanto (2001) untuk menyingkap representasi aktor dalam sebuah teks wacana, secara umum dengan melihat bagaimana pihak-pihak atau aktor ditampilkan melalui proses pengeluaran (eksklusi) dan pemasukan (inklusi).⁶⁰ Eksklusi atau proses pengeluaran adalah tindakan yang diambil oleh produsen teks untuk mengeluarkan aktor maupun kelompok sosial pada sebuah pemberitaan.⁶¹ Sementara itu, Inklusi atau proses pemasukan adalah usaha produsen teks wacana untuk menampilkan dan merepresentasikan seorang aktor atau kelompok sosial.⁶² Dengan demikian, menurut Theo Van Leeuwen, ketika aktor dikeluarkan atau ditampilkan secara sengaja dalam sebuah wacana, ini mengandung tujuan tertentu dari produsen wacana.⁶³

⁵⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 6.

⁵⁸ Diah Kristina, dkk, *Analisis Wacana Kritis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 21.

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 171.

⁶⁰ Eriyanto.

⁶¹ Theo van Leeuwen, hlm. 29.

⁶² Theo van Leeuwen.

⁶³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 172.

1) Proses eksklusi

Eksklusi atau proses pengeluaran adalah tindakan yang dilakukan oleh penyusun wacana untuk menghapus individu atau aktor sosial tertentu dalam sebuah wacana, baik di media massa cetak maupun digital dengan menekankan korban sebagai fokus utama dalam laporan berita.⁶⁴ Proses eksklusi ini bertujuan untuk melihat representasi aktor atau pelaku yang dikeluarkan dalam sebuah wacana. Dengan ini, ada pihak yang direpresentasikan dominan dan ada pihak yang dimarginalkan. Proses eksklusi terdiri dari beberapa strategi yang digunakan untuk mengeluarkan aktor atau kelompok tertentu dalam wacana, diantaranya:

a) Strategi Pasivasi

Strategi Pasivasi adalah salah satu jenis strategi pengecualian yang menggunakan kalimat pasif atau predikat pasif. Dengan kalimat pasif ini, aktor dapat dihilangkan dari sebuah teks, yang tidak bisa dilakukan pada kalimat yang memiliki struktur aktif.⁶⁵ Ada dua kemungkinan penyebab produsen wacana menggunakan kalimat pasif dengan tidak menampilkan pelaku.⁶⁶ Pertama, menonjolkan pelaku lebih menarik konsumen wacana dan dapat memancing emosi pembaca untuk mencari pelaku yang menyebabkan peristiwa tersebut. Kedua, kelemahan dan keterbatasan waktu media. Produsen wacana biasanya lebih suka menampilkan korban yang sudah jelas siapa mereka daripada mencari pelaku yang belum diketahui, yang membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun, apapun alasannya, produsen wacana secara tidak langsung memarjinalkan peran korban dan menyembunyikan pelaku yang seharusnya diketahui oleh konsumen wacana.

⁶⁴ Diah Kristina, dkk, *Analisis Wacana Kritis*, hlm. 23.

⁶⁵ Theo van Leeuwen, " The Rerepresentation of Social Actors". Dalam Carmen Rosa Caldas-Coulthard & Malcolm Coulthard (eds.), *Text and Practices: Reading in Critical Discourse Analysis* (London dan New York: Routledge, 1996), hlm. 43-44.

⁶⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 175.

b) Strategi Nominalisasi

Strategi Nominalisasi merupakan salah satu bentuk strategi mengeluarkan aktor dengan nominalisasi. Strategi nominalisasi, yaitu strategi wacana dengan cara mengubah kata kerja (verba) menjadi kata benda (nomina).⁶⁷ Kata kerja yang diubah menjadi kata benda tidak membutuhkan subjek, karena kata benda tersebut bisa menerangkan suatu peristiwa dengan menghilangkan posisi subjek dalam kalimat. Strategi ini tidak hanya dapat menghilangkan posisi subjek tetapi juga dapat mengubah makna kalimat ketika diterima oleh publik.⁶⁸ Subjek atau pelaku yang tidak disebutkan secara langsung dapat dimaknai bahwa pelaku tersebut tidak sengaja melakukan suatu tindakan terhadap korban.

c) Strategi Penggantian anak kalimat

Strategi Penggantian anak kalimat maksudnya adalah mengganti subjek teks wacana dengan menggunakan anak kalimat.⁶⁹ Penggantian subjek dengan anak kalimat bertujuan untuk mengeluarkan subjek sehingga subjek dapat dihilangkan atau tidak ditampilkan dalam teks wacana. Strategi ini juga bertujuan untuk menampilkan pihak yang dominan dan menampilkan citra buruk pada pihak yang lain. Adapun penggantian anak kalimat tersebut tidak mengubah maksud yang ingin disampaikan produsen teks, namun penambahan anak kalimat itu hanya menghilangkan keberadaan subjek atau aktor dalam teks tersebut. Penambahan anak kalimat juga bertujuan untuk menjelaskan mengapa peristiwa tersebut terjadi.⁷⁰

⁶⁷ Theo van Leeuwen, "The Representation of Social Actors". Dalam Carmen Rosa Caldas-Coulthard & Malcolm Coulthard (eds.), *Text and Practices: Reading in Critical Discourse Analysis*, hlm. 44-45.

⁶⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 176.

⁶⁹ Theo van Leeuwen, "The Representation of Social Actors". Dalam Carmen Rosa Caldas-Coulthard & Malcolm Coulthard (eds.), *Text and Practices: Reading in Critical Discourse Analysis*, hlm. 39-40.

⁷⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 178.

2) Proses Inklusi

Adapun proses inklusi atau proses pemasukan adalah usaha yang dilakukan oleh produsen wacana untuk memasukkan atau menghadirkan aktor atau kelompok sosial dalam sebuah wacana.⁷¹ Proses inklusi ini melihat bagaimana representasi aktor atau pelaku yang dihadirkan dalam sebuah wacana. Dengan ini, juga ada pihak yang direpresentasikan lebih dominan dan ada pihak yang dimarginalkan. Proses inklusi terdiri dari beberapa strategi yang digunakan untuk memasukkan aktor atau kelompok tertentu dalam wacana, diantaranya:

a) Strategi Diferensiasi-Indiferensiasi

Strategi diferensiasi-indiferensiasi digunakan oleh produsen teks untuk mengontraskan atau membedakan kemunculan pihak yang dominan dengan pihak yang termarginalkan dalam sebuah teks.⁷² Strategi ini merupakan strategi yang berusaha menampilkan subjek atau peristiwa dalam teks wacana dan juga menampilkan subjek atau peristiwa lain yang secara tidak langsung bertujuan membandingkan kedua pihak atau peristiwa tersebut.⁷³ Adapun perbandingan antara peristiwa pertama dengan peristiwa kedua biasanya dihubungkan dengan kata ‘’sementara atau sedangkan’’. Strategi ini juga bertujuan untuk melihat perbedaan antara sikap subjek pada peristiwa sebelumnya dengan sikap subjek pada peristiwa setelahnya yang biasanya ditemukan ada pihak yang termarginalkan dan ada pihak yang dominan. Dengan adanya strategi diferensiasi-indiferensiasi, akan ada salah satu pihak yang tersudut atau diberi citra buruk dan ada pihak yang lebih dominan atau dipandang baik.

b) Strategi Objektivasi-Abstraksi

Bentuk strategi ini dalam menampilkan aktor dengan cara abstrak sehingga menimbulkan kesan yang tidak jelas bagi pembaca.

⁷¹ Diah Kristina, dkk, *Analisis Wacana Kritis*, hlm. 23.

⁷² Theo van Leeuwen, *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*, hlm. 40.

⁷³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 179.

Strategi ini dapat merubah pandangan publik dari positif menjadi negatif terhadap subjek yang direpresentasikan dan juga dapat menimbulkan makna yang berbeda atau beragam dari publik. Strategi ini biasanya menampilkan pelaku atau peristiwa yang sebenarnya secara kuantitatif berjumlah kecil, namun dengan strategi abstraksi seakan-akan berjumlah banyak, seperti menggunakan kata banyak sekali, dan berulang-kali.⁷⁴

c) Strategi Nominasi-Kategorisasi

Strategi nominasi-kategorisasi merupakan strategi yang digunakan oleh produsen wacana untuk menampilkan aktor sosial dalam teks wacana dengan melihat kategori atau ciri khas dari aktor sosial tersebut.⁷⁵ Adapun kategori ini bisa bermacam-macam, yang menunjukkan ciri khas dari seseorang atau kelompok tersebut, bisa berupa agama, status, bentuk fisik, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk menggiring opini publik berdasarkan kategori ataupun ciri khas dari aktor sosial tersebut.

d) Strategi Nominasi-Identifikasi

Strategi nominasi-identifikasi adalah strategi yang digunakan dalam menganalisis teks wacana dengan mengidentifikasi subjek, peristiwa, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek tersebut.⁷⁶ Dengan kata lain, proses identifikasi tersebut dilakukan untuk mengetahui penyebab peristiwa yang terjadi pada subjek atau aktor sosial. Proses pendefinisian identifikasi subjek dilakukan dengan menambahkan anak kalimat sebagai penjelas.⁷⁷ Hal ini dilakukan untuk meyakinkan

⁷⁴ Theo van Leeuwen, *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*, hlm. 46.

⁷⁵ Theo van Leeuwen, "The Representation of Social Actors". Dalam Carmen Rosa Caldas-Coulthard & Malcolm Coulthard (eds.), *Text and Practices: Reading in Critical Discourse Analysis*, hlm. 52-53.

⁷⁶ Theo van Leeuwen, *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*, hlm. 42.

⁷⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 184.

pembaca bahwa pelaku atau kelompok sosial yang digambarkan buruk, maka pembaca juga akan menggambarkannya secara buruk.

e) Strategi Determinasi-Indeterminasi

Strategi determinasi-indeterminasi merupakan strategi yang digunakan oleh produsen wacana dalam menampilkan aktor sosial secara anonimitas atau tanpa menyebutkan nama pelaku dengan jelas.⁷⁸ Hal ini dilakukan karena terdapat alasan tertentu dari produsen teks, bisa jadi karena takut atau bisa jadi karena produsen teks belum menemukan bukti yang konkret dalam menulis wacana berita tersebut sehingga lebih aman dengan menulis anonimnya saja. Menurut Theo van Leeuwen justru membuat suatu generalisasi menjadi tidak spesifik.⁷⁹

f) Strategi Asimilasi-Individualisasi

Bentuk strategi asimilasi-individualisasi tidak menampilkan kategori aktor sosial yang spesifik, melainkan dalam berita tersebut menampilkan dari komunitas atau kelompok sosial mana aktor tersebut berasal.⁸⁰ Strategi ini tidak menampilkan aktor dengan jelas, baik pelaku maupun korban. Akan tetapi, lebih menampilkan berasal dari komunitas mana pelaku atau korban tersebut. Dengan demikian, strategi ini dapat menimbulkan kesan yang berbeda dari publik, yang seharusnya pelaku maupun korban dalam bentuk tunggal menjadi jamak karena hanya menyebutkan komunitasnya saja tanpa menyebutkan pelaku atau korbannya secara spesifik.

g) Strategi Asosiasi- Disosiasi

Strategi ini menampilkan aktor sosial yang dihubungkan dengan peristiwa lain atau kelompok lain yang lebih besar dan lebih

⁷⁸ Theo van Leeuwen, "The Representation of Social Actors". Dalam Carmen Rosa Caldas-Coulthard & Malcolm Coulthard (eds.), *Text and Practices: Reading in Critical Discourse Analysis*, hlm. 51.

⁷⁹ Theo van Leeuwen, *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*, hlm. 39.

⁸⁰ Theo van Leeuwen, hlm. 37.

luas cakupannya.⁸¹ Misalnya subjek atau aktor sosial di Indonesia dihubungkan dengan subjek di seluruh dunia. Strategi ini juga menghubungkan aktor dengan karakter atau perilaku yang biasanya dimiliki oleh komunitasnya. Dengan demikian, strategi asosiasi membuat publik membayangkan dan menghubungkan secara imajiner dengan komunitas yang lebih luas.⁸² Adapun hal tersebut dapat dihubungkan, karena memiliki kesamaan, baik persamaan dalam komunitas, karakter, peristiwa, negara, agama, dan sebagainya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, karena meneliti sebuah objek dengan menganalisis secara mendalam untuk mengetahui isi dan mendapatkan hasil penelitian.⁸³ Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam *headline* pemberitaan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic mengenai representasi Palestina dan Israel. Sementara itu, penelitian ini juga termasuk penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian yang berhadapan langsung dengan data tertulis berupa *headline* pemberitaan Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic tentang Palestina-Israel. Pengumpulan landasan teori analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penulisan karya ilmiah ini melibatkan literatur terkait, seperti buku, media massa pendukung, skripsi, tesis, disertasi dan artikel jurnal. Dengan penelusuran pustaka tersebut membantu mempertajam dan memperdalam analisis kajian teoritis penelitian ini.

⁸¹ Theo van Leeuwen, hlm. 38.

⁸² Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 191.

⁸³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), hlm. 22.

2. Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini ialah *headline* Pemberitaan tentang Palestina dan Israel, serta berita-berita yang berkaitan dengan Palestina dan Israel yang bersumber dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini diperoleh dari media pemberitaan online Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic yang berasal dari laman web <https://www.aljazeera.net/> dan <https://arabic.cnn.com>. Sementara sumber sekunder penelitian ini, yaitu teks tertulis dalam format buku, jurnal, media, dan sebagainya yang berkaitan dengan ideologi dan kekuasaan dalam merepresentasikan Palestina dan Israel. Peneliti membatasi objek penelitian pada bulan Oktober 2023. Al-Jazeera Arabic berjumlah 1236, setelah direduksi ditemukan 109 data. Sementara CNN Arabic berjumlah 591, setelah direduksi ditemukan 85 data.

Adapun media pemberitaan online Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic dipilih menjadi sumber primer, karena termasuk dua media besar dan sentral yang sudah dikenal oleh negara-negara di dunia.⁸⁴ dan cukup fenomenal dalam memberitakan Palestina dan Israel. Hal ini dapat dibuktikan dari berita yang diterbitkan pada awal kembalinya konflik tanggal 07 Oktober 2023 dan masih berlanjut mengikuti perkembangan berita tersebut sampai sekarang. Selain itu, dua media tersebut dipilih agar dapat dibandingkan antara media asal Arab dan media asal Barat dalam memberitakan konflik yang terjadi di negara Timur Tengah. Al-Jazeera merupakan jaringan media internasional dengan afiliasi di Arab, Al-Jazeera didirikan oleh Hamad Bin Khalifa Al-Tsani pada tahun 1996, di Doha Qatar.⁸⁵ Media pemberitaan Al-Jazeera juga memiliki kantor di negara Palestina. Sementara media pemberitaan CNN Arabic merupakan media pemberitaan yang berasal dari negara Barat, namun memiliki cabang di negara Arab. Media CNN didirikan oleh Ted Turner dan Reese Schonfeld pada tahun 1980 di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat.⁸⁶

⁸⁴ Tri Cahyo Utomo & Retno Sri Wahyuni, "Agenda Setting Al Jazeera dalam Konflik Mesir Tahun 2013: Analisis Peran Media sebagai Aktor Diplomasi Publik Qatar," *Journal of International Relations Universitas Diponegoro* 6, no. 2 (2020): 350–357, hlm. 351.

⁸⁵ <https://www.aljazeera.com/> diakses pada tanggal 30 Mei 2024.

⁸⁶ <https://edition.cnn.com/> diakses pada tanggal 30 Mei 2024.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan sebagai pembeda dengan penelitian yang lain, yang terdiri dari objek formal dan objek material. Adapun objek formal dalam penelitian ini, yaitu representasi Palestina dan Israel dengan fokus pada strategi eksklusif dan strategi inklusi dari analisis wacana kritis Theo van Leeuwen. Sementara objek materialnya, yaitu *Headline* pemberitaan di Media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode simak sebagai tahap pertama dalam pengumpulan data terkait *headline* pemberitaan Palestina-Israel yang diteliti. Istilah simak tidak hanya berhubungan dengan bahasa lisan tetapi juga meliputi bahasa tulisan.⁸⁷ Penyimakan data dengan membaca *headline* yang bersumber dari media pemberitaan online Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic. Data-data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik catat dan dokumentasi tangkapan layar. Peneliti menelusuri berita tentang Palestina dan Israel di media pemberitaan online Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic yang terbatas pada bulan Oktober 2023. *Headline* pemberitaan tersebut dikumpulkan melalui tangkapan layar, kemudian data-data tersebut dicatat.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kritis dan metode dialektis yang merujuk pada kerangka teori AWK Theo van Leeuwen untuk menganalisis bagaimana media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic merepresentasikan Palestina dan Israel pada *headline*. Dengan metode kritis, analisis berfokus pada bagaimana ideologi, kekuasaan, dan kepentingan tertentu tercermin dalam bahasa yang digunakan oleh kedua media. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi *headline* yang relevan, kemudian menganalisis representasi aktor sosial menggunakan kerangka Theo van

⁸⁷ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 90.

Leeuwen berdasarkan strategi eksklusi dan inklusi. Selanjutnya, elemen-elemen bahasa yang mencerminkan ideologi media diungkap atau dikritisi, termasuk pilihan kata, struktur kalimat, dan pola narasi. Analisis ini bertujuan untuk mengkritik relasi kekuasaan yang terbangun melalui wacana dan bagaimana media mendominasi dan memarginalkan salah satu pihak.

Sementara itu, metode dialektis digunakan untuk menghubungkan teks dengan konteks sosial, politik, dan ideologi yang lebih luas. Analisis dilakukan dengan mengkontekstualisasikan *headline* berdasarkan latar belakang geopolitik, ideologi media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic, dan konflik Palestina-Israel, serta mengkaji bagaimana wacana dapat mempengaruhi opini publik. Peneliti juga membandingkan teks wacana dari kedua media tersebut untuk mengidentifikasi pola perbedaan dan persamaan yang mencerminkan kepentingan dan kekuasaan di balik pemberitaan.

Adapun tahapan-tahapan analisis data, pertama dengan melakukan reduksi data untuk mengidentifikasi *headline* dan mengklasifikasi data sesuai rumusan masalah. Kedua, dilanjutkan dengan mengkode data, data yang bersumber dari Al-Jazeera Arabic ditandai dengan kode Aj dan data yang bersumber dari CNN Arabic diawali dengan Cn; kode huruf abjad untuk strategi-strategi yang ditemukan secara berurutan; kode angka menandakan urutan data. Terakhir, data yang sudah diberi kode akan dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Theo van Leeuwen berdasarkan proses eksklusi dan inklusi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan tesis ini tersusun secara sistematis ke dalam IV BAB komponen, yakni:

BAB I memuat bagian pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisikan gambaran umum media Al-Jazeera Arabic, di antaranya profil Al-Jazeera, profil Qatar, dan pemberitaan Palestina dan Israel dalam

penggambaran Al-Jazeera Arabic dan gambaran umum media CNN Arabic, di antaranya profil CNN Arabic, profil Dubai dan Warner Bros. Discovery, dan pemberitaan Palestina dan Israel dalam penggambaran CNN Arabic.

BAB III memuat hasil analisis dan pembahasan terkait strategi eksklusi dan inklusi dalam *headline* pemberitaan tentang Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic, serta perbandingan strategi wacana dalam *headline* pemberitaan Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic.

BAB IV memuat bagian penutup yang mencakup kesimpulan hasil penelitian dan saran, guna untuk pengembangan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam bab analisis, dapat ditarik kesimpulan mengenai bagaimana Palestina dan Israel direpresentasikan di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic. Penelitian ini merujuk pada kerangka AWK Theo van Leeuwen dalam merepresentasikan wacana *headline* dengan proses inklusi dan eksklusi. Proses eksklusi di media Al-Jazeera Arabic ditemukan pada tujuh *headline*, di antaranya empat strategi nominalisasi, satu strategi pasivasi, dan dua strategi penggantian anak kalimat. Adapun proses inklusi ditemukan pada 102 *headline*, di antaranya empat belas strategi diferensiasi, dua puluh strategi abstraksi, tiga puluh dua strategi objektivasi, tiga strategi kategorisasi, delapan strategi identifikasi, sembilan strategi determinasi, tiga belas strategi indeterminasi, dan tiga strategi asimilasi. Sementara itu, proses eksklusi di media CNN Arabic ditemukan pada sembilan *headline*, di antaranya lima strategi nominalisasi, tiga strategi pasivasi, dan satu strategi penggantian anak kalimat. Adapun proses inklusi ditemukan pada tujuh puluh enam *headline*, di antaranya tujuh strategi diferensiasi, tiga belas strategi abstraksi, empat belas strategi objektivasi, lima strategi kategorisasi, sembilan strategi identifikasi, tujuh strategi determinasi, delapan belas strategi indeterminasi, dua strategi asimilasi, dan satu strategi asosiasi. Selain itu, juga ditemukan perbandingan antara media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic dalam merepresentasikan Palestina dan Israel. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses eksklusi di media Al-Jazeera Arabic merepresentasikan Palestina dengan citra yang baik dan Israel cenderung dicitrakan buruk. Al-Jazeera Arabic cenderung mengeluarkan aktor yang berkaitan dengan pihak-pihak Palestina. Proses strategis ini disajikan dengan melibatkan proses morfologis pola *Masdar* sebagai bentuk nomina, menggunakan *fi'il majhul*, dan penggantian subjek dengan anak kalimat. Adapun proses inklusi di media Al-Jazeera Arabic juga merepresentasikan Palestina dengan citra yang baik dan Israel cenderung dicitrakan buruk. Hal ini

tampak dari strategi diferensiasi yang digunakan untuk mengontraskan pihak Palestina dengan pihak Israel dalam peristiwa tertentu agar Palestina dapat dicitrakan positif, sedangkan Israel termarginalkan dalam sebuah wacana. Ini juga tampak pada strategi objektivasi, kategorisasi, identifikasi, dan indeterminasi yang mencantumkan secara eksplisit untuk mendefinisikan karakteristik dan identitas Palestina yang dicitrakan positif dan Israel cenderung dicitrakan negatif. Berbeda dengan strategi-strategi sebelumnya, strategi abstraksi, determinasi dan asimilasi justru digunakan untuk menggeneralkan dan menyamakan suatu komponen wacana. Strategi ini digunakan untuk menggiring asumsi berlebihan, menguatkan legitimasinya agar terlihat umum, dan dapat menutupi kejadian yang sebenarnya agar Palestina dicitrakan Positif dan Israel dicitrakan negatif.

2. Proses eksklusi di media CNN Arabic justru merepresentasikan Israel dengan citra yang baik dan Palestina cenderung dicitrakan buruk. CNN Arabic cenderung mengeluarkan aktor yang berkaitan dengan pihak-pihak Israel. Media CNN Arabic juga melibatkan proses morfologis pola *masdar* sebagai bentuk nomina, menggunakan *fi'il majhul*, dan penggantian subjek dengan anak kalimat. Adapun pada proses inklusi, CNN Arabic juga merepresentasikan Israel dengan citra positif dan Palestina cenderung negatif. Hal ini tampak dari strategi diferensiasi yang digunakan oleh CNN Arabic untuk mengontraskan pihak Palestina dengan pihak Israel dalam peristiwa yang dapat merepresentasikan pihak Palestina melakukan tindakan ekstremis. CNN Arabic juga menggunakan strategi objektivasi, kategorisasi, identifikasi, dan indeterminasi dalam menonjolkan secara eksplisit pihak Israel yang cenderung direpresentasikan lebih baik dari pada Palestina. Sementara itu, strategi abstraksi, determinasi, asimilasi, dan asosiasi yang digunakan oleh CNN Arabic justru dapat mengimplisitkan kebenaran yang terjadi pada pihak Israel maupun pihak Palestina. Dengan demikian, penggunaan strategi-strategi tersebut dapat menghadirkan asumsi berlebihan terhadap Palestina yang disajikan dengan tindakan ekstrem dan Israel diasumsikan dengan citra yang baik.

3. Perbandingan strategi wacana dalam headline pemberitaan Palestina dan Israel di media Al-Jazeera Arabic dan CNN Arabic menunjukkan kontras dalam merepresentasikan Palestina dan Israel, yang mencerminkan ideologi dan tendensi masing-masing media. Al-Jazeera Arabic cenderung merepresentasikan Palestina secara positif dan Israel secara negatif dalam proses eksklusi dan proses inklusi. Adapun CNN Arabic cenderung merepresentasikan Palestina dengan citra negatif dan Israel dengan citra yang positif. Strategi-strategi wacana, baik dalam proses eksklusi maupun proses inklusi teridentifikasi menggunakan diksi-diksi tertentu untuk mempengaruhi representasi Palestina dan Israel. Dengan adanya proses eksklusi dan inklusi ini dipengaruhi oleh ideologi, relasi sosial dan tujuan politis masing-masing media.

B. SARAN

Penelitian ini dapat dikatakan telah selesai, meskipun masih memiliki banyak kekurangan karena terbatasnya waktu dan pengetahuan penulis. Penjabaran mengenai struktur mikro linguistik dalam *headline* pemberitaan Palestina dan Israel belum penulis jabarkan secara detail dan mendalam. Penulis juga merekomendasikan pentingnya mengkaji wacana Palestina dan Israel pada aspek lingual yang lebih strategis dan kritis. Baik linguistic mikro, di antaranya morfologi, sintaksis, semantik, dan sebagainya. Linguistik makro juga dapat digunakan, di antaranya psikolinguistik, sosiolinguistik dan sebagainya. Wacana Palestina dan Israel juga dapat dianalisis dengan kerangka kerja AWK model lain yang lebih kritis. Ini menunjukkan bahwa Bahasa menjadi media yang penting dianalisis dalam media pemberitaan untuk merepresentasikan ideologi media. Banyak media-media massa, baik berupa situs web ataupun cetak dan media-media sosial lainnya juga menarik untuk dikaji dari segi Bahasa. Apalagi media sosial yang cukup berpengaruh dalam publik saat ini.

Tidak hanya itu, penulis juga masih terbatas dalam meneliti isu-isu Palestina yang hanya diteliti pada bulan Oktober 2023. Untuk itu penulis juga merekomendasikan perlunya untuk mengkaji lebih mendalam terkait perang

Palestina dan Israel. Hal ini karena konflik antara Palestina dan Israel merupakan konflik Timur Tengah yang relatif lama terjadi sepanjang sejarah dan belum terselesaikan dari tahun 1948 sampai sekarang. Hal ini menunjukkan sangat berlimpah bahan kajian yang perlu diteliti tentang Palestina dan Israel. Jika isu-isu tentang Palestina dan Israel aktif dikaji, maka akan membantu menjaring penggiringan opini lebih kritis untuk melihat sudut-sudut lain yang belum dijangkau oleh penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abusharif, Ibrahim N. "Framing Journalism Education." *The Journal of General Education* 63, no. 2 (2014): 198–204.
- Agustina, Nur Afifah. "Faktor-Faktor Bantuan Luar Negeri Israel pada Masa Pemerintahan Benjamin Netanyahu Terhadap Minoritas Druze di Suriah." *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* 7, no. 3 (2018): 322–339.
- Ahmad, Munawar. *Ljtihad Politik Gus Dur: Analisis Wacana Kritis*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- Ahmadi, Sidiq, and Muhammad Adel Aditya. "Relasi Qatar dengan Ikhwanul Muslimin dalam Kerangka Nested Power." *Politea* 4, no. 2 (2021): 252–271. <https://doi.org/10.21043/politea.v4i2.12350>.
- Al-Kodmany, Kheir. "Refashioning Cities in the Middle East: The Case of Dubai." *International Journal of High-Rise Buildings* 13, no. 1 (2024): 11–32. <https://doi.org/10.21022/IJHRB.2024.13.1.11>.
- Al-Mehairi, Jamal M. "Dubai's Geographic Location and Its Advantages for the Air Transportation Industry." *Arab World Geographer* 19, no. 3–4 (2016): 352–367.
- Anam, Syaiful, and Dinda Septiana Permata. "Menggali Kontribusi dari Diaspora: Studi tentang Diaspora India di Uni Emirat Arab (UEA)." *Global Focus* 2, no. 2 (2022): 121–137. <https://doi.org/10.21776/ub.jgf.2022.002.02.3>.
- Andika, Kenny. "Kognisi Sosial dan Konteks Sosial pada Pemberitaan Kebijakan Arab Saudi Tahun 2017 dalam Al-Jazirah dan CNN Arabic." *Tesis UIN Sunan Kalijaga*, 2023.
- Anugrah, Fajar. "Dampak Kebijakan Embargo Negara Arab Terhadap Ekonomi Qatar." *Politeia: Jurnal Ilmu Politik* 11, no. 2 (2019): 58–64. <https://doi.org/10.32734/politeia.v11i2.1151>.
- Ardani, Ninda Wahyu, Ganjar Widhiyoga, and Hasna Wijayati. "Peran Pasukan Garuda Dalam Operasi Pengawasan Perdamaian Pada Konflik Antara Israel-Hizbullah Tahun 2014-2015." *Review of International Relations* 3, no. 2 (2021): 129–147. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rir/article/view/23257>.

- Aruan, Hotman Bintang Parulian. "Berlakunya Statuta Fédération Internationale De Football Association (FIFA) Dikaitkan dengan Kedaulatan Negara (Studi Kasus Dualisme Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI))." *Sumatra Journal of International Law*, 2014. <https://www.neliti.com/publications/14999/berlakunya-statuta-fédération-internationale-de-football-association-fifa-dikait>.
- Avanti, Izzah, and Friska Amalia. "Analisis Kontrastif Modalitas Epistemik Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dalam Portal Berita CNN International dan CNN Arabic." *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 1, no. 1 (2023): 441–450.
- Awwiby, M Wildan, Karyani, and Rina Dian Rahmawati. "Perubahan Makna dalam Berita Arab Aljazeera.Net." *Allahjah* 4, no. 1 (2021): 67–78.
- Azisi, Ali Mursyid, Izzah Zulvia Noer, and Moch. Qomaruddin. "Dinamika Peran Ikhwanul Muslimin dalam Dunia Pendidikan Islam di Qatar: Studi Pendekatan Sejarah." *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i01.589>.
- Bahador, Babak. *The CNN Effect in Action: How the News Media Pushed the West toward War in Kosovo*. New York: Palgrave Macmillan, 2007.
- Bahry, Louay Y. "The New Arab Media Phenomenon: Qatar's Al-Jazeera." *Middle East Policy* 8, no. 2 (2001): 88–99. <https://doi.org/10.1111/1475-4967.00020>.
- Batubara, Bunga Anggita, Marlinda Mustika, and Maryam Batubara. "Pengelolaan Zakat Uni Emirat Arab." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 3724–3736. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2022>.
- Billah, Baedt Giri Mukhoddam, Moh. Junaidi Mohtar Hakim, and Uril Bahrudin. "Normalisasi Hubungan Uni Emirat Arab-Israel Dan Dampaknya Terhadap Palestina." *Jurnal ICMES* 7, no. 1 (2023): 62–81. <https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.v7i1.147>.
- Bisri, Muhammad Hasan Hasan, Isa Darwis Subrata, Muhammad Iqbal Maulana, and Yusach Ryadh Rasyid. "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Rusia

- dan Ukraina di CNN dan CNBC Indonesia.” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 6, no. 2 (2022): 247–259. <https://doi.org/10.24853/pk.6.2.247-259>.
- Blanchard, Margaret A. *History of Mass Media in The United States: An Encyclopedia*. Chicago: Fitzroy Dearborn, 1998.
- Cevy, Abi Ichsan, and Amligo Batubara. “Peran Qatar sebagai Mediator dalam Rekonsiliasi Konflik di Afghanistan pada Tahun 2013-2021.” *KAIS Kajian Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 9–16. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/kais/article/view/12820%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/kais/article/download/12820/7042>.
- Chelkowski, Peter J, and Robert J Pranger. *Ideology and Power in The Middle East : Studies in Honor of George Lenczowski*. Durham & London: Duke University Press, 1988.
- Cipto, Bambang. *Politik Dan Pemerintahan Amerika*. Yogyakarta: Lingkar Buku, 2007.
- Coban, Filiz. “The Role of the Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al –Jazeera Effect.” *Journal of International Relations and Foreign Policy* 4, no. 2 (2016): 45–61. <https://doi.org/10.15640/jirfp.v4n2a3>.
- Damura, Fahira Ode, Arman Anwar, and Lucia Charlota Octovina Tahamata. “Penggunaan Kekerasan Sebagai Cara Memperoleh Wilayah Bertentangan Dengan Hukum Internasional.” *Tatohi: Jurnal Ilmu Hukum* 1, no. 4 (2021): 293–304. <https://doi.org/10.51825/nhk.v2i2.8841>.
- Darma, Yoce Aliah. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Delia, Ananda, Farida Annisa Khatimah, Hersa Syulizar Andien, Restu, Arissaputra, and Muhamad Parhan. “Peran Muslim dalam Konflik Geopolitik: Analisis Perang Israel-Palestina.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 152–166.
- Dijk, Teun A. van. “Discourse as Structure and Process (Discourse Studies: Multidisciplinary Introduction).” *Discourse as Structure and Process: Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction*. London: Sage Publications, 1997. <https://doi.org/10.4135/9781446221884.n1>.

- Dinilhaq, Rafi. *Sehari Bersama Ilmu Sharaf*. Yogyakarta: Yayasan Komunitas Surau Parabek, 2020.
- Division, Federal Research. *Persian Gulf States: Country Studies*. Edited by Helen Chapin Metz. Washington, DC: Library of Congress, 1993.
- Djamal, Hidajanto, and Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Duha, Asnimar, Edoy Nainggolan, Erlina Teresia Sihombing, Nindy Asyifa, and Yolanda Sembiring. "Analisis Kesulitan Perdamaian Israel Dan Palestina Akibat Hak Veto Amerika Serikat." *Jurnal Lanskap Politik* 2, no. 1 (2024): 41–49. <https://doi.org/10.31942/jlp.2024.2.1.10110>.
- Effendi, E, S H Aditya, and S Hafizah. "Metode Dakwah Islam Pemerintah Dalam Pelaksanaan Fifa World Cup 2022: Perspektif Youtube." *Innovative: Journal Of Social ...* 3, no. 5 (2023): 6268–6278. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5349%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5349/3946>.
- Eliandy, Rian Rifki, Amini Amini, Muhammad Heriadi, En Riskinta Tumanggor, and Etti Aini Hasibuan. "Konflik Palestina Dengan Israel." *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 15, no. 1 (2023): 106–112. <https://doi.org/10.37304/jpips.v15i1.9495>.
- Elmasry, Mohamad Hamas, Alaa El Shamy, Peter Manning, Andrew Mills, and Philip J. Auter. "Al-Jazeera and Al-Arabiya Framing of the Israel-Palestine Conflict during War and Calm Periods." *International Communication Gazette* 75, no. 8 (2013): 750–768. <https://doi.org/10.1177/1748048513482545>.
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2001.
- Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Analysis of Language. Language*. Vol. 73. New York: Longman Publishing, 1995. <https://doi.org/10.2307/416612>.
- Febriandi. "Kegagalan Diplomasi Koersif Arab Saudi Terhadap Qatar." *Indonesian Journal of International Relations* 2, no. 1 (2018): 1–14.

<https://doi.org/10.32787/ijir.v2i1.40>.

- Fitriani, Riza. "Representasi Realitas Konflik Palestina-Israel dalam Film (Analisis Semiotika Dalam Film Inch'allah)." *Diss. Uin Raden Fatah Palembang*, 2019.
- Gardner, Andrew. "Cosmopolitanism and Urban Space in Doha, Qatar." *Journal of Arabian Studies* 11, no. 2 (2021): 210–222.
- Hakim, Khalifa Abdul. *Islamic Ideology (The Fundamental Beliefs and Principles of Islam and Their Application to Practical Life)*. Lahore: Institut of Islamic Cultrure, 2006.
- Hakim, Muhammad Lukman, Nita Aribah Hanif, and Sisman Prasetyo. "Melalui Smart Tourism di Indonesia dan Dubai." *IJPA - The Indonesian Journal of Public Administration* 9, no. 2 (2023): 66–76.
- Herlina, Oktafiani. "Agenda Setting Media dalam Pemberitaan Perang Israel-Palestina di CNN.Com dan Al Jazeera.Com." *AKRAB: Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2024): 1–20.
- Heryanto, Gun Gun. *Media Komunikasi Politik: Relasi Kuasa Media di Panggung Politik*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Hidayat, Nadia Angelica, Fero Sayid Abdullah, and Amalia Zuhra. "Kualifikasi Tindakan Pemutusan Suplai Air dan Listrik Humaniter Qualification of Water and Electricity Cut-Off Measures Against Palestinians in the Perspective of Humanitarian Law." *TerAs Law REVIEW: Jurnal Hukum Humaniter Dan HAM* 4, no. 2 (2022): 103–116.
- Hitman, Gadi. "Abu Mazen's Presidency: A Mix of Transactional and Transformational Leadership." *Journal for Interdisciplinary Middle Eastern Studies* 8, no. 2 (2022): 97–122. <https://doi.org/10.26351/JIMES/8-2/1>.
- Iskandar, Mohammed El-Nawawy Adel. *AL-JAZEERA: The Story of the Network That Is Rattling Governments and Redefining Modern Journalism*. Amerika Serikat: Westview Press, 2003.
- Jazuli, Ahmad, Suryo Ediyono, Abdul Malik, Alif Al Hilal Ahmad, and Siti Muslifah. "The Hegemony of Hamas and Its Impact on the Social Behavior of the Palestinian Society." *Jurnal CMES* 16, no. 1 (2023): 1–9.

<https://doi.org/10.20961/cmcs.16.1.67057>.

- Kaslam. “Dampak Aneksasi Israel Terhadap Eksistensi Negara Palestina (Tinjauan Geografi Politik).” *Review of International Relations* 3, no. 2 (2021): 113–128. <https://www.pollux-fid.de/r/base-ftunialaudinmaka:oai:journal.uin-alauddin.ac.id:article/23527>.
- Kedourie, Elie, and Sylvia G Haim. *Zionism and Arabism in Palestine and Israel*. Amerika Serikat: Taylor & Francis e-Library, 2005.
- Kertanegara, M. Rizky. “Penggunaan Clickbait Headline Pada Media Berita dan Gaya Hidup Muslim Dream. Co. Id.” *MediaTor: Jurnal Komunikasi* 11, no. 1 (2018): 31–43.
- Khairunnisa, Annisa. “Representasi Taliban dalam Headline Pemberitaan di Kanal Youtube Al-Jazeera Channel dan CNN Arabic (Analisis Wacana Kritis Model Theo van Leeuwen).” *Skripsi UIN Imam Bonjol Padang*, 2022.
- Kholida, Hilda. “Representasi Israel dan Palestina dalam Harian Republika Menggunakan Analisis Wacana Theo van Leeuwen Isu Konflik Palestina-Israel pada Headline Edisi Juli-Agustus 2014.” *Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2015.
- Kodoati, Michael Carlos, and Serepina Tiur Maida. “Defisit Kritis Media Massa: Menimbang Kebutuhan Akan Regulasi Diri Media Massa Berdasarkan Pemikiran J  rgen Habermas.” *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah* 11, no. 1 (2023): 26–41. <https://doi.org/10.33592/dk.v11i1.3534>.
- Kristina, Diah, Havid Ardi, Melsiana Shera, and S.F. Luthfie Arguby Purnomo. *Analisis Wacana Kritis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Kumoro, Bawono. *Hamas (Ikon Perlawanan Islam Terhadap Zionisme Israel)*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009.
- Kunandar, Alip Yog, and dkk. *Digital Disturbasi (Hiruk-Pikuk Digitalisasi Komunikasi)*. Yogyakarta: Galuh Patria, 2024.
- Kuncoro, Hestutomo Restu, Dyah Lupitasari, Khuswatun Hasanah, and Erna Kurniawati. *Mengurai Ancaman: Sekuritisasi Melalui Lensa Framing dan Diskursus di Media Sosial*. Yogyakarta: LPPM UPNVY Press, 2023.

- Kurniawan, Fadli Nur Wana. "Analysis of International Disputes Regarding Diplomatic Relations between Saudi Arabia and Qatar." *The Digest: Journal of Jurisprudence and Legisprudence* 1, no. 2 (2020): 133–162. <https://doi.org/10.15294/digest.v1i2.48627>.
- Kusuma, S. A., C. Purnama, and W. B. Darmawan. "Diplomasi Publik dan Media: Penggunaan Jaringan Penyiaran Al-Jazeera dalam Krisis Diplomatik Qatar 2017-2019." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 10, no. 2 (2020): 141–168.
- Leeuwen, Theo van. *Text and Practices: Reading in Critical Discourse Analysis*. London dan New York: Routledge, 1996.
- _____. *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*. New York: Oxford University Press, 2008.
- Maghfuroh, Abdah, and Dani Gusnadi. "Manajemen Risiko Penyaluran Donasi Infaq Dan Sedekah Ke Palestina Pada Lembaga kemanusiaan Mer-C Indonesia: Medical Emergency Rescue Committee." *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal* 3, no. 2 (2024): 1056–1066. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.232>.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mas'udah, Durrotul. *Dapatkah Kita Menghentikan Genosida Media Sosial, Tumbangnya Propaganda Media Barat, Dan Solidaritas Global Untuk Palestina*. Sleman: Galuh Patria, 2023.
- Mearsheimer, Jhon J., and Stephen M. Walt. *Dahsyatnya Lobi Israel (Bagaimana Suatu Kelompok Kepentingan di AS Menciptakan Kekacauan Di Timur Tengah, Merusak Israel Itu Sendiri dan Mengancam Perdamaian Dunia)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Mohammad, Robina, and James D. Sidaway. "Shards and Stages: Migrant Lives, Power, and Space Viewed from Doha, Qatar." *Association of American Geographers* 106, no. 6 (2016): 1397–1417. <https://doi.org/10.1126/science.53.1368.267>.
- Mohammad, Robina, and James D Sidaway. "Shards and Stages: Migrant Lives, Power, and Space Viewed from Doha, Qatar." *Association of American*

- Geographers* 106, no. 6 (2016): 1397–1417.
<https://doi.org/10.1126/science.53.1368.267>.
- Muhammadin, Fajri Matahati, Hadza Min Fadhli Robby, Hasbi Aswar, Khairul Munzilin, Mohamad Rezky Utama, Pizaro Gozali Idrus, Prihandono Wibowo, et al. *GENOSIDA GAZA 2023 (Memahami Realitas dan Mengambil Sikap)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Mujapasa, Hannafirsta Seroja. “Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen pada Pemberitaan Piala Dunia FIFA Qatar 2022 di The Guardian and Al Jazeera.” *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023): 972–977.
- Mukhlis, Muhammad Najib. “Kebijakan Amerika Serikat Menolak Draf Resolusi Dewan Keamanan PBB di Gaza Tahun 2023 - 2024.” *Global Insights Journal: Jurnal Mahasiswa Hubungan Internasional* 1, no. 1 (2024): 1–11.
- Muntasyir, Muhammad Badry. “Peran Aktif Amerika Serikat Era Joe Biden dalam Konflik Palestina dan Israel.” *Jurnal PIR : Power in International Relations* 7, no. 1 (2022): 01–12. <https://doi.org/10.22303/pir.7.1.2022.01-12>.
- Musawar. *Belajar Mudah Ilmu Sharaf Dengan Matan Al-Bina' Wa Al-Asas*. Mataram: Sanabil, 2019.
- Musfialdy. “Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media.” *Jurnal Riset Komunikasi* 2, no. 1 (2019): 21–28.
<https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i1.50>.
- Mustaffa, Sharifah Umairah Syed, and Abdul Muein Abadi. “Perkembangan Konsep Islam Moderat dan Implikasinya Terhadap Keabsahan Pemerintahan Emiriah Arab Bersatu (UAE).” *Jurnal Wacana Sarjana* 8, no. 1 (2024): 1–24.
- Muttaqin, Ahmad. “Ideologi Dan Keberpihakan Media Massa.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 2 (2011): 185–98.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v5i2.168>.
- Nabi, Zainab Abdul. “Al-Jazeera’s Relationship With Qatar Before And After Arab Spring: Effective Public Diplomacy Or Blatant Propaganda?” *Arab Media & Society* 5, no. 24 (2017): 1–21.

<https://www.jstor.org/stable/10.2307/j.ctt1d4v0p1.12>.

- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.
- Nasution, M Imam Syaamil. “Studi Kasus Penerapan Diplomasi Multi Track Qatar Terhadap Eksistensi Muallaf Paska Piala Dunia di Tahun 2022.” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 8 (2024): 1661–1676.
- Ningtyas, Rosania Ayu. “Peran Al Jazeera dalam Pemutusan Hubungan Diplomatik Arab Saudi Terhadap Qatar Tahun 2017.” *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2019, 1–15.
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/31356>.
- Nurjannah, Emilia Palupi & M. Fakhruddin. “Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina.” *Periode: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 1, no. 1 (2019): 15–26.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/periode/article/view/10479>.
- Nurohma, Rifka. “Dampak Perdamaian Dunia Arab dan Israel Terhadap Hubungan Diplomatik Antara Palestina dan UEA.” *Journal of Integrative International Relations* 1, no. 1 (2021): 1–13.
- Nurvita, Widya. “Analisis النعت/An-Na’tu/ dan Maknanya dalam Surah Al-A’raf.” *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, 2021.
<http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Paat, Vera Ellen. “Posisi Amerika Serikat dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel.” *Jurnal Politico* 2, no. 1 (2013): 1–9.
- Petri, Rofl. *A Short History of Western Ideology*. London: Bloomsbury, 2018.
- Pranata, Moeljadi. “Headline: Fungsi dan Perancangannya.” *Nirmana* 3, no. 1 (2001): 73–81.
- Pratama, Arradya Raghnaal, Dwi Setyo Rini, and Jannatul Arviani. “Kemakmuran dan Keaktifan Qatar dalam Kancan Internasional.” *Journal of Integrative International Relations* 8, no. 1 (2023): 53–61.
<https://doi.org/10.15642/jiir.2023.8.1.53-61>.
- Putri, Feby Dasa Eka. “Krisis Minyak Tahun 1973-1974 di Negara-Negara Industri Sebagai Penggerak Tata Ekonomi Dunia Baru.” *AVATARA: E-*

- Journal Pendidikan Sejarah* 2, no. 1 (2014): 42–57.
- Putri Rahmawati. “Tendensi dan Ideologi Al Jazeera dan CNN Berbahasa Arab dalam Pemberitaan Kekerasan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS).” *MS Thesis*, 2017.
- Rachma, Syifa Auliya, Aldi Akbar, Universitas Telkom, Informasi Artikel, Harga Saham, Konflik Palestina-israel, Pasar Modal, Uji Normalitas, and Jurnal Education. “Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Unilever Indonesia TBK (UNVR) Sebelum dan Sesudah Puncak Konflik Palestina-Israel Pada” 12, no. 3 (2024): 573–577.
- Rahmatullah. “Peran Amerika Serikat dalam Menciptakan Perdamaian dan Penyelesaian Konflik Israel dan Palestina.” *Jurnal Ilmiah WIDYA* 3, no. 1 (2015): 49–55.
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_948617576793.pdf.
- Ramadhan, Iqbal. “Lobi Israel dalam Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Ke Timur Tengah.” *Intermestic: Journal of International Studies* 1, no. 2 (2017): 144–165. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v1n2.5>.
- Ratnaningsih, Dewi. *Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori dan Implementasi*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019.
- Rijal, Najamuddin Khairur. “Eksistensi dan Perkembangan ISIS: dari Irak Hingga Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 13, no. 1 (2017): 45–60. <https://doi.org/10.26593/jihi.v13i1.2670.45-60>.
- Rimapradesi, Yulia, and Ahmad Sahide. “Kepentingan Negara-Negara Arab (Uni Emirat Arab, Bahrain, Sudan dan Maroko) Melakukan Normalisasi Hubungan dengan Israel.” *Jurnal Mandala Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* 4, no. 1 (2021): 67–84. <https://doi.org/10.33822/mjihi.v4i1.2673>.
- Roberts, David. “Qatar and the Muslim Brotherhood: Pragmatism or Preference?” *Middle East Policy* 21, no. 3 (2014): 84–94. <https://doi.org/10.1111/mepo.12084>.
- Robinson, Piers. *The CNN Effect: The Myth of News, Foreign Policy and*

- Intervention*. New York: Routledge, 2002.
- Rohana, and Syamsuddin. *Analisis Wacana*. Makassar: CV. Samudra Alif-Mim, 2015.
- Roji, Noval Fahrul, and Mohd. Agoes Aufiya. “Kepentingan Israel dalam Kerjasama Perdagangan Bebas dengan Uni Emirat Arab (Uea) Tahun 2022.” *Indonesian Journal of International Relations* 7, no. 1 (2023): 50–76. <https://doi.org/10.32787/ijir.v7i1.424>.
- Romli, Asep Syamsul M. *Demonologi Islam: Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Ruhiat, Fariz, and Akim. “Klaim Sepihak Donald Trump Terhadap Kota Yerusalem Sebagai Ibukota Israel Dalam Perspektif Konstruktivisme.” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 16, no. 1 (2020): 19–30. <https://doi.org/10.26593/jihi.v16i1.3361.19-30>.
- Salim, Emir. “Perbandingan Pemberitaan Terkait Ilhan Omar Pada Media Berita Berbahasa Arab Aljazeera dan CNN Sebuah Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus.” *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 1–20.
- Setiadi, Ozi. “Gerakan Islam Politik : Problem Ideologi Radikal, Global Jihad, dan Terorisme Keagamaan.” *Politea : Jurnal Politik Islam* 2, no. 1 (2019): 1–28. <https://doi.org/10.20414/politea.v2i1.1345>.
- Setiawan, Irfan Delta, and Ragil Rencoko Mahesa Putra Nainggolan. “Eskalasi Konflik Palestine-Israel Di Tahun 2023: Perspektif Kebijakan Luar Negeri Indonesia.” *Jurnal Hubungan Internasional* 17, no. 1 (2024): 248–263. <https://doi.org/10.20473/jhi.v17i1.52392>.
- Setiawan, Nindyo. “Strategi Luar Negeri Dubai Menjadi Sebuah Peradaban Modern (Melalui Kebijakan Luar Negerinya).” *Jurnal Sentris* 1, no. 1 (2020): 62–68. <https://doi.org/10.26593/sentris.v1i1.4129.62-68>.
- Sherina, Putri, and Zaqiatul Mardiah. “Sandera Israel dan Palestina dalam Pemberitaan CNN.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 3 (2024): 3487–3505.
- Sholehkatina, Beti Dwi, Lutfia Adita Putri Winarta, Putri Wijayanti, and Rezki Citra Rahayu. “Analisis Peran Media Sosial dalam Konflik Israel-Palestina

- Ditinjau dari Teori Orientalisme Edward W Said.” *HUMANIS: Human Resources Management and Business Journal* 1, no. 1 (2024): 31–39. <https://doi.org/10.33830/humanis.v1i1.6962>.
- Silaswati, Diana. “Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana.” *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 12, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Suharni, Siti Bahirah Saidi, dan Samantha Medina. “Theo Van Leeuwen’S Theory of Inclusion in Criminal News on Facebook: A Critical Discourse Analysis.” *Journal of Pragmatics and Discourse Research* 2, no. 2 (2022): 48–57. <https://doi.org/10.51817/jpdr.v2i2.205>.
- Suprihatin, B.W.J. Santoso, and Subyantoro. “Social Actor Exclusion on 2019 Presidential Election News Reporting in MediaIndonesia . Com and INews . Id.” *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 30 (2020): 36–44.
- Susanti, Nelvi, and Lusi Soraya. “History Of Islamic Civilization In The West Asian Region: Tracking The Roots Of The Palestine - Israel Conflict.” *Journal of Islamic History* 4, no. 1 (2024): 43–61. <https://doi.org/10.53088/jih.v4i1.1089>.
- Syamsuddin, A. R. *Studi Wacana: Teori-Analisis-Pengajaran*. Bandung: Geger Sunten, 2011.
- Syari’ah, Atiris, Nafa Nabilah, and Rizki Wijayanti. “Kekejaman Israel terhadap Rakyat Palestina: Telaah Berita-Berita CNN Indonesia Tahun 2019-2021.” *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 1 (2022): 58–80. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i1.1039>.
- Taha, Mujahid, Ery Iswary, and Dafirah. “Analisis Wacana Kritis Teori Inklusi Theo van Leeuwen dalam Berita Kriminal di Media Daring Koridormalutnews. Com Edisi November 2021.” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 2 (2022): 329–336. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2773>.

- Tahmi, A Rizki, Mohamad Rosyidin, Dan Muhammad, and Faizal Alfian. "Analisis Kepentingan Nasional Uni Emirat Arab dalam Normalisasi Hubungan dengan Israel." *Journal of International Relations* 8, no. 3 (2022): 325–333. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihiWebsite:http://www.fisip.undip.ac.id>.
- Varera, Andrea Suci. "Konstruksi Berita Media Massa CNN (Cable News Network) Terhadap ISIS (Islamic State Of Iraq And Syria) Sebagai Transnational Organized Crime." *JOM FISIP* 4, no. 1 (2017): 1–15.
- Wahyuni, Retno Sri, and Tri Cahyo Utomo. "Agenda Setting Al Jazeera dalam Konflik Mesir Tahun 2013: Analisis Peran Media Sebagai Aktor Diplomasi Publik Qatar." *Journal of International Relations Universitas Diponegoro* 6, no. 2 (2020): 350–357.
- Wardoyo, Broto. "Proposal 'Deal of the Century' dan Dampaknya Bagi Proses Perdamaian Palestina-Israel." *Andalas Journal of International Studies (AJIS)* 10, no. 2 (2021): 171–191. <https://doi.org/10.25077/ajis.10.2.171-191.2021>.
- Wetherell, Margaret , Stephanie Taylor, Simeon J Yates. *Discourse as Data: A Guide to Analysis*. London: Sage and The Open University, 2001.
- Wibowo, Prihandono. "Republik Islam Iran dan Permasalahan Palestina-Israel." *He Insiera Insight* 1, no. 3 (2024): 1–4.
- Wicaksono, Raden Mas Try Ananto Djoko. "Normalisasi Hubungan Uni Emirat Arab dengan Israel." *Jurnal ICMES* 4, no. 2 (2020): 171–194. <https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.v4i2.86>.
- Wirajaya, Armando Christofel. "Penyelesaian Sengketa Palestina dan Israel Menurut Hukum Internasional (Study Kasus Perampasan Wilayah Palestina Di Israel)." *Lex Et Societatis* 8, no. 4 (2020): 45–52.
- Yuhandra, Muhammad Ghafary, Tubagus Chaeru Nugraha, and Fahmy Lukman. "Ideologi Al-Jazeera Arabic dalam Wacana Pemberitaan Visi Saudi Muhammad Bin Salman (Analisis Wacana Model Fairclough)." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7, no. 1 (2024): 9–24. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.808>.

- Yumitro, Gonda, and LM Rezky Rafi Atallah Rahim. "Dampak dari Abraham Accord Bagi Palestina dan Pandangan Negara Islam Timur Tengah Mengenai Perjanjian Tersebut." *SANG PENCERAH Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 9, no. 2 (2023): 279–287. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Pencerah>.
- Zhafira, Ayla. "Berdirinya Negara di Atas Negara: Sejarah Perampasan Tanah Palestina Oleh Israel yang Membawa pada Pelanggaran Hak Asasi Manusia." *AL-BAHTS: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dah Hukum* 1, no. 1 (2023): 15–22. <https://doi.org/10.32520/albahts.v1i1.3007>.
- Zulfadli. "Radikalisme Islam dan Motif Terorisme di Indonesia." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 1 (2017): 173–198. <https://doi.org/10.32332/akademika.v22i1.570>.
- Zulkhair, Abdi Zakaria. "Turki di Antara Qatar dan Mesir: Analisis Hubungan Diplomatik Pasca Arab Spring 2011." *Middle Eastern Culture & Religion Issues* 2, no. 1 (2023): 59–71. <https://doi.org/10.22146/mecri.v2i1.6827>.

Internet

- Alinea.id. PM Netanyahu Umumkan Israel akan Tutup Kantor Lokal Al-Jazeera. 5 Mei 2024. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2024. <https://www.alinea.id/media/pm-netanyahu-umumkan-israel-akan-tutup-kantor-lokal-al-jazeera-b2k689PQY>.
- Al-Jazeera Arabic. Analysis: Qatar's Foreign Policy-The Old And The New. (2014). Diakses pada tanggal 24 Agustus 2024. <https://www.aljazeera.com/Opinions/2014/11/21/Analysis-Qatars-Foreign-Policy-The-Old-And-The-New>.
- Al-Jazeera Arabic. 15 Oktober 2023. Diakses pada tanggal 07 November 2024. <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2011/5/25/%D8%B9%D8%B1%D8%A8%D8%A7%D9%84%D9%8048>.
- Al-Jazeera Arabic. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2024. <https://www.aljazeera.com/tag/israel-palestine-conflict/>.

Al-Jazeera Arabic. 6 Mei 2024. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2024.
<https://www.aljazeera.com/news/2024/5/6/israel-bans-al-jazeera-what-does-it-mean-and-what-happens-next>.

Al-Jazeera English. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2024.
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Al_Jazeera_English.

Al-Jazeera English. Why is Germany so Viciously anti-Palestinaan?. 7 Januari 2024. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2024.
<https://www.aljazeera.com/opinions/2024/1/7/why-is-germany-so-viciously-anti-palestinian>.

BBC. 2009. Diakses pada tanggal 12 September 2024.
http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/8152418.stm.

CNBCArabia. Diakses pada tanggal 23 Desember 2023.
<https://www.cnbcarabia.com>.

CNN Arabic. Diakses pada tanggal 23 Desember 2023.
<https://arabic.cnn.com/>.

CNN Indonesia. 7 Agama Terbesar di Dunia Berdasarkan Jumlah Pemeluknya. 3 November 2022. Diakses pada tanggal 8 November 2024.
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20221101134157-569-868020/7-agama-terbesar-di-dunia-berdasarkan-jumlah-pemeluknya>.

CNN Press Room. Diakses pada tanggal 07 November 2024.
<https://cnnpressroom.blogs.cnn.com/cnn-fact-sheet/>.

CNN World. What Did Israel Know about Hamas' October 7 attack?. 1 Desember 2023. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024.
<https://edition.cnn.com/2023/12/01/middleeast/israel-hamas-gaza-intelligence-intl/index.html>

Dubai History. Diakses pada tanggal 4 September 2024.
<https://www.dubai.com/v/history/>.

Internet Archive. Diakses pada tanggal 12 September 2024.
<https://web.archive.org/web/20131014205906/http://www.knowledgview.com/clients>.

KBBI Kemendikbud. Diakses pada tanggal 26 Mei 2024.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

MEE (Middle East Eye). Diakses pada tanggal 7 November 2024.
<https://www.middleeasteye.net/news/anwar-el-ghazi-unfairly-sacked-gaza-post-german-court>.

MEMRI. Arab Journalists: Al-Jazeera Is A Mouthpiece of The Terrorist Organizations. 22 November 2023. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2024.
<https://www.memri.org/reports/arab-journalists-al-jazeera-mouthpiece-terrorist-organizations>.

Oxford learnersdictionaries. Diakses pada tanggal 26 Mei 2024.
<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com>.

PASSIA (Palestinian Academic Society for the Study of International Affairs). Jerusalem. Diakses pada 08 November 2024.
<http://passia.org/personalities/175>.

SPNA. The Guardian: CNN Sengaja Bias dalam Pemberitaan tentang Palestina. 12 Februari 2024. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024.
<https://suarapalestina.com/post/14513/the-guardian-cnn-sengaja-bias-dalam-pemberitaan-tentang-palest>.

The Jerusalem Post. *Combat and Medicine: How the IDF'S Nahal Brigade Sazes Lives*. 30 April 2024. Diakses pada 7 November 2024.
<https://www.jpost.com/israel-hamas-war/article-798928>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA